

Katalog/Catalog : 1102001.5105

Kabupaten

KLUNGKUNG DALAM ANGKA

Klungkung Regency in Figures

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**
BPS-Statistics of Klungkung Regency

Kabupaten

KLUNGKUNG DALAM ANGKA

Klungkung Regency in Figures

2022



KABUPATEN KLUNGKUNG DALAM ANGKA
Klungkung Regency in Figures
2022

ISSN: 0215-5591

No. Publikasi/*Publication Number*: 5105.2201

Katalog /*Catalog*: 1102001.5105

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xl + 268 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN KLUNGKUNG

BPS-Statistics of Klungkung Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN KLUNGKUNG

BPS-Statistics of Klungkung Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS KABUPATEN KLUNGKUNG

BPS-Statistics of Klungkung Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Bubu/*Bubu Beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN KLUNGKUNG/*PS-Statistics of Klungkung Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Klungkung/*BPS-Statistics of Klungkung Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.
Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Ni Putu Minarni S., M.M.A.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Ni Putu Minarni S., M.M.A.

Penyunting/Editors

I Dewa Made Agus Sudarmawan S.E., M.Agb.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

I Putu Eka Suryawan, SST

Penata Letak/Layout Designers

Dewa Ayu Ulfa Widarini, S.Tr.Stat.

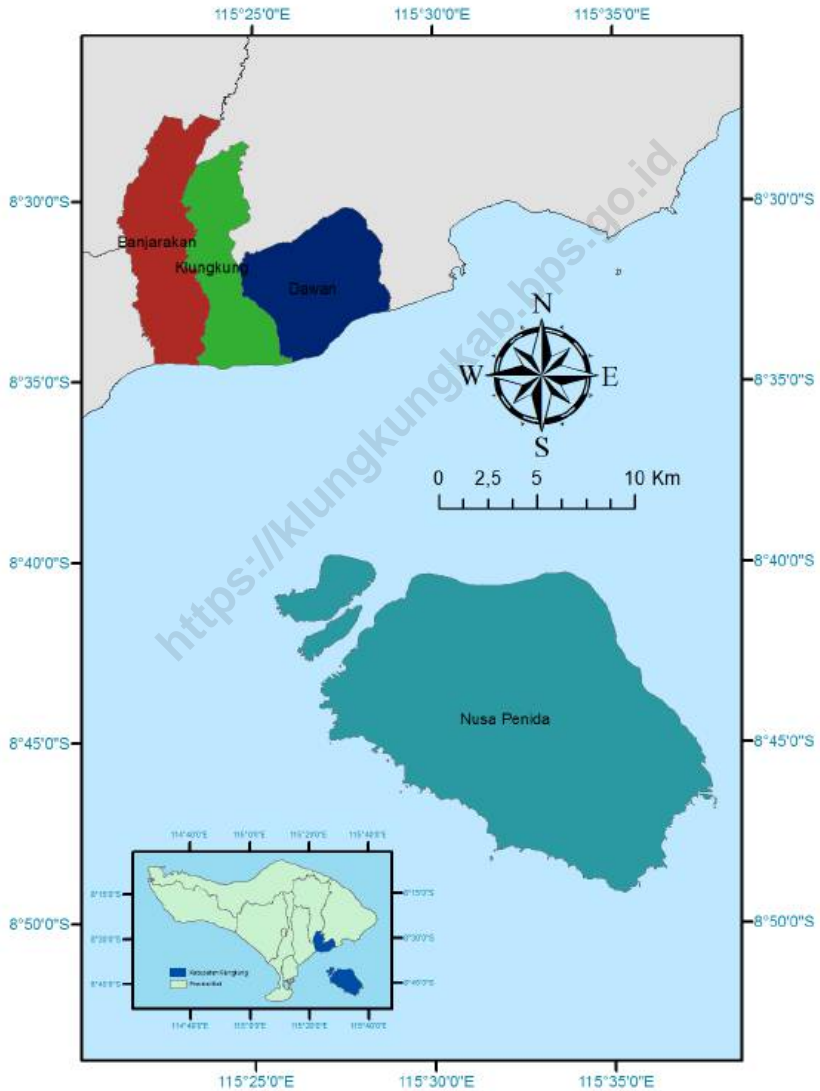
KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
6. Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Klungkung/*National Land Board of Klungkung Regency*
7. Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung / *Public Work, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency*
8. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung/*Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning office of Klungkung Regency*
9. Sekretariat DPRD Kabupaten Klungkung/*Regional House of Representatives Secretariat, Klungkung Regency*
10. Badan Kepegawaian Dan Pengembang SDM Kabupaten Klungkung/*Klungkung Regency Personnel and HR Development Agency*
11. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung/*Regional Finacial Management and Revenue Office of Klungkung Regency*
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung/*Health Department of Klungkung Regency*
13. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Klungkung/*Religion Departement Office of Klungkung Regency*
14. Rumah Tahanan Kabupaten Klungkung/*The Prison of Klungkung Regency*
15. Pengadilan Negeri Klungkung/*Direct Court of Klungkung Regency*
16. Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung/*Agriculture Office of Klungkung Regency*
17. PLN UPP Klungkung/*District Electricity Company, Klungkung Branch*

18. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mahotama Kabupaten Klungkung/*Tirta Mahotama Water Supply Establishment of Klungkung Regency*
19. Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung/*Tourism Office of Klungkung Regency*
20. Badan Pendapatan Provinsi Bali/*Bali Provincial Revenue Agency*
21. Kantor Pos Semarapura, 80700/*Post Office of Semarapura,80700*
22. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/*Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency*
23. PT. Pegadaian Cabang Semarapura/*Pegadaian Semarapura Branch*
24. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung/*Bali Development Bank Klungkung Branch Office*
25. Otoritas Jasa Keuangan/*Financial Services Authority of Indonesia*

<https://klungkungkab.bali.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN KLUNGKUNG
MAP OF KLUNGKUNG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KLUNGKUNG
CHIEF STATISTICIAN OF KLUNGKUNG REGENCY



Ir. NI PUTU MINARNI S., M.M.A.



KATA PENGANTAR

Untuk menjawab tantangan pembangunan kedepan, BPS sebagai instansi penyedia data senantiasa berupaya menyediakan data statistik yang terpercaya untuk semua. Ditengah pandemi COVID-19, BPS Kabupaten Klungkung tetap berupaya menyediakan publikasi sesuai dengan jadwal yang sudah disusun. Kabupaten Klungkung Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Klungkung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Klungkung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Semarang, Februari 2022
Kepala BPS
Kabupaten Klungkung

Ir. Ni Putu Minarni S., M.M.A.



PREFACE

To answer the challenges of future development, BPS as a data provider agency always strives to provide reliable statistical data for all. In the midst of the COVID-19 pandemic, BPS Klungkung Regency continues to provide publications according to the schedule that has been prepared. Klungkung Regency in Figures 2022 is an annual publication published by BPS Klungkung Regency. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the preparation of development plans in Klungkung Regency.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, we express our deepest gratitude and appreciation.

Although this publication has been prepared as well as possible, it is recognized that there are still shortcomings and errors that occur. For the improvement of this publication, constructive feedback and suggestions from users are highly expected.

Semarang, February 2022
Chief Statistician of
Klungkung Regency

Ir. Ni Putu Minarni S., M.M.A.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	123
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	161
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	171
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	181
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	193
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	227
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	235
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	241
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	261

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	9
1.1.3	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	10
1.1.4	Ketinggian dari Permukaan Air Laut Menurut Klasifikasi dan Luasnya di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Altitude by classification an Total Area in Klungkung Regency, 2021</i>	11
1.1.5	Kemiringan Menurut Kalsifikasi dan Luasnya di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Slope of Klungkung Regency by Classification and Total Area, 2021</i>	12
1.1.6	Panjang Pantai di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Length of Beach in Klungkung Regency, 2021</i>	13
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Wilayah III Denpasar, 2021 <i>Observation of Climate Elements by Month at BMKG Station Region III Denpasar, 2021</i>	14

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017–2021 22

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Klungkung Regency 2021 24

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Klungkung Regency, December 2020 and December 2021 25

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Klungkung Regency, Desember 2020 and Desember 2021 27

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Klungkung Regency, Desember 2020 and Desember 2021 29

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Klungkung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	31
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Klungkung Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	33
2.4.3	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2021 <i>Actual Klungkung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2021</i>	35
2.4.4	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2021 <i>Actual Klungkung Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2021</i>	36
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	48
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Klungkung Regency, 2021</i>	51

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Klungkung Regency, 2021</i>	52
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Klungkung Regency, 2021</i>	53
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Klungkung Regency, 2021</i>	55

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	71
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	74

4.1.3	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i></p>	75
4.1.4	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i></p>	78
4.1.5	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>.....</p>	81
4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>.....</p>	84
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>.....</p>	87

4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	92
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	93
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Klungkung Regency, 2019–2021</i>	96
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Klungkung Regency, 2020 and 2021.....</i>	101
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Klungkung, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Klungkung Regency, 2020 and 2021</i>	102
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019–2021</i>	103

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020</i>	109
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019 and 2020</i>	110
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Population by Subdistrict and Religion in Klungkung Regency, 2021</i> ...	113
4.3.4	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019–2021</i>	114
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Klungkung, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Klungkung Regency, 2014–2021</i>	117
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Klungkung, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Klungkung Regency, 2014–2021</i>	118

4.5 KRIMINALITAS

CRIMINALITY

4.5.1	GTahanan yang Masuk Rumah Tahanan Negara Klungkung Menurut Jenis Kejahatan/ Pelanggaran di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>The Prisoner Came to penitentiary by Crime/Violance Type in Klungkung Regency, 2021</i>	119
4.5.2	Narapidana yang selesai Menjalankan Hukuman Dirinci menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>The Prisoner who Finished Under Went Punishment by Kind of Crime/ Violance in Klungkung Regency, 2021</i>	120
4.5.3	Tertuduh yang Diputus Pengadilan Menurut Jenis Hukuman di Kabupaten Klungkung, 2017-2021 <i>Accused People by Punishment Type in Klungkung Regency, 2017-2021</i>	121

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	135
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (quintal), 2020 and 2021^x</i>	138
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Klungkung Regency (ha), 2018–2021</i>	141

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Klungkung Regency (quintal), 2018–2021</i>	142
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (m²), 2020 and 2021^x</i>	143
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (kg), 2020 and 2021^x</i>	128
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Klungkung Regency (m²), 2018–2021</i>	130
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Klungkung Regency (kg), 2018–2021</i>	146
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (m²), 2020 and 2021^x</i>	147
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (stalks), 2020 and 2021^x</i>	148
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Klungkung Regency (m²), 2018–2021</i>	149
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Klungkung Regency (stalks), 2018–2021</i>	150

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (kuintal), 2020 and 2021^x</i>	151
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Klungkung Regency (quintal), 2018–2021</i>	155
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ha), 2020 dan 2021 ^x <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Klungkung Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	156
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ton), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Klungkung Regency (ton), 2020 and 2021^x</i>	158
5.3	TANAMAN PANGAN CROPS	
5.3.1	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi dan Beras di Kabupaten Klungkung, 2018-2021 <i>Harvest Area, Produktivity, Production of Paddy and Rice in Klungkung Regency, 2018-2021</i>	156
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	168

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017–2021</i>	169
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	170
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018–2021</i>	177
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018–2021</i>	178
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018–2021</i>	179
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Klungkung (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Klungkung Regency (km), 2019–2021</i>	187

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Klungkung Regency (km), 2019–2021</i>	188
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Klungkung Regency (km), 2019–2021</i>	189
8.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Klungkung, 2017-2021 <i>Number of Motorized Vehicles by Type of Vehicles in Klungkung Regency, 2017-2021</i>	190
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018–2021</i>	191
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018–2021</i>	198
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	199
9.3	Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan Penting di Pasar Klungkung (Rupiah), 2018 - 2021 <i>Retail Price of Some Essential Commodities in Klungkung Market (Rupiahs), 2018 - 2021</i>	200
9.4	Harga Rata-Rata Beberapa Jenis Bahan Bangunan di Kota Semarang (rupiah), 2021	

	Halaman Page
	201
9.5	202
9.6	203
9.7	204
9.8	205
9.9	209
9.10	211
9.11	212
9.12	

	<i>Loan Position (Rupiah and Foreign Currency) Provided by Conventional Banks - Persero by Type of Use and Month in Klungkung Regency, 2021</i>	216
9.13	Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan oleh Bank Umum Konvensional - Pembangunan Daerah menurut Jenis Penggunaan dan Bulan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Loan Position (Rupiah and Foreign Exchange) Provided by Conventional Commercial Banks - Regional Development by Type of Use and Month in Klungkung Regency, 2021</i>	218
9.14	Jumlah Rekening dan Nominal Giro Bank Umum di Kabupaten Klungkung Per Bulan, 2021 <i>Number of Accounts and Current Accounts of Commercial Banks in Klungkung Regency Per Month, 2021</i>	220
9.15	Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan Bank Umum di Kabupaten Klungkung Per Bulan, 2021 <i>Number of Accounts and Nominal Savings for Commercial Banks in Klungkung Regency Per Month, 2021</i>	221
9.16	Jumlah Rekening dan Nominal Deposito Bank Umum di Kabupaten Klungkung Per Bulan, 2021 <i>Number of Accounts and Nominal Deposits for Commercial Banks in Klungkung Regency Per Month, 2021</i>	222
9.17	Jumlah Kantor Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Menurut Kelompok BPR Kabupaten Klungkung, 2015-2021 <i>Number of Rural Bank (BPR) Offices According to the BPR Group of Klungkung Regency, 2015-2021</i>	223
9.18	Posisi Pinjaman (Rupiah) yang Diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada Kelompok BPR/BPRS menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Klungkung Per Bulan, 2021 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	224
9.19	Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan pada BPR di Kabupaten Klungkung Per Bulan, 2021 <i>Number of Accounts and Nominal Savings at BPR in Klungkung Regency Per Month, 2021</i>	225

9.20	JJumlah Rekening dan Nominal Deposito pada BPR Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Number of Accounts and Nominal Deposits at Rural Banks (BPR) by Month in Klungkung Regency, 2021</i>	226
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Klungkung, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Klungkung Regency, 2020 and 2021</i>	232
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Klungkung, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Klungkung Regency, 2020 and 2021</i>	233
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Klungkung Regency, 2021</i>	234
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Klungkung Regency, 2018–2021</i>	239
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	250
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	252

12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Klungkung Regency, 2017–2021.</i></p>	254
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Klungkung Regency (percent), 2017–2021</i></p>	256
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i></p>	258
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i></p>	259
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2017–2021</i></p>	265
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2017–2021</i></p>	266

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2017–2021</i>	267
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bali Province, 2017–2021</i>	268

<https://klungkungkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan, 2021 <i>Area of Subdistrict, 2021</i>	5
1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Klungkung (km), 2021 <i>Distance between Subdistric Capital and Regency Capital in Klungkung Regency (km), 2021</i>	6
2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Klungkung Regency, 2021</i>	21
2.2 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	22
3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Population Density by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	46
3.2 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Working Residents by Educational Attainment in Klungkung Regency, 2021</i>	47
4.1 Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Klungkung, 2014–2021 <i>Percentage of Poor People in Klungkung Regency, 2014–2021</i>	69
4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Klungkung, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Klungkung Regency, 2014–2021</i>	70

5.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Rawit di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Harvested Area and Production of Chili/ Cayenne Pepper in Klungkung Regency, 2021</i>	134
6.1	Jumlah Pelanggan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Number of Customers by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021</i>	167
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	176
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Klungkung Regency (km), 2021</i>	186
9.1	Jumlah Kredit yang Dikeluarkan oleh Bank Pembangunan daerah Bali Menurut Jenis Kredit, 2021 <i>Amount of Saving Money at District Development Bank of Bali in Klungkung Regency, 2021</i>	197
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Klungkung (rupiah), 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Klungkung Regency (rupiahs), 2020 and 2021</i>	231
11.1	Jumlah Warung di Kabupaten Klungkung, 2018–2021 <i>Number of Warung in Klungkung Regency, 2018–2021</i>	238
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Klungkung (persen), 2017–2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	249
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2021</i> ...	264

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	179,10	206,92	210,12
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,45	0,45	0,02
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,06	71,25	71,41
Rata-rata Lama Sekolah/Average Length of School	Tahun	8,12	8,13	8,14
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	76,21	75,27	72,83
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} Unemployment Rate-UR ^{2,3}	%	1,54	5,42	5,35
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	9,66	8,76	10,19
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	5,4	4,87	5,64
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	71,71	71,73	71,75
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	9 099,50	8 450,67	8 529,43
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	5,42	- 6,38	-0,23
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	50 806,8	46 974,3	40 593,2

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni). Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The 2019 data was the result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June). The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

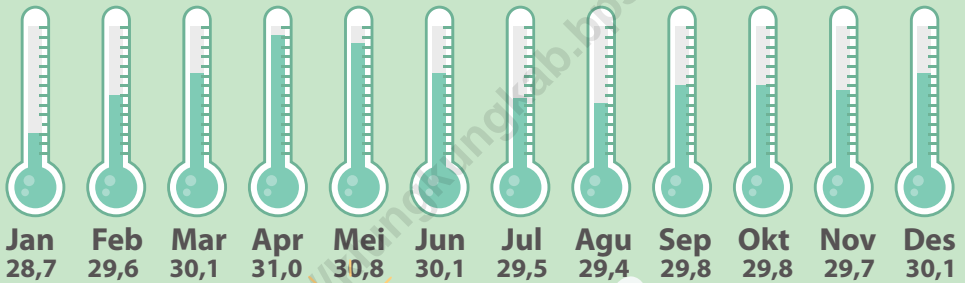
BAB 1

CHAPTER

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Suhu Rata-Rata Menurut Bulan
di Stasiun BMKG Wilayah III Denpasar, 2021 (°C)
*Average Temperature by Month
at BMKG Station Region III Denpasar, 2021 (°C)*



Sumber/Source : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*

PENJELASAN TEKNIS

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca bersumber dari Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Klungkung
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
4. Kabupaten Klungkung terdiri dari beberapa pulau, yakni sebagian berada di Pulau Bali (Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan

TECHNICAL NOTES

1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Agriculture, Plantation and Forestry Office*
2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
 - a. *Peak is the highest part of mount/mountain.*
 - b. *Slope is part of the mount/ mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
 - c. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches*
4. *Klungkung Regency consists of several islands , which is partially located on the island of Bali (Banjarangkan subdistrict,*

Klungkung, dan Kecamatan Dawan) sedangkan Kecamatan Nusa Penida terpisah dari Pulau Bali dengan tiga pulau terbesar yaitu Pulau Nusa Penida, Pulau Nusa Lembongan, dan Pulau Nusa Ceningan.

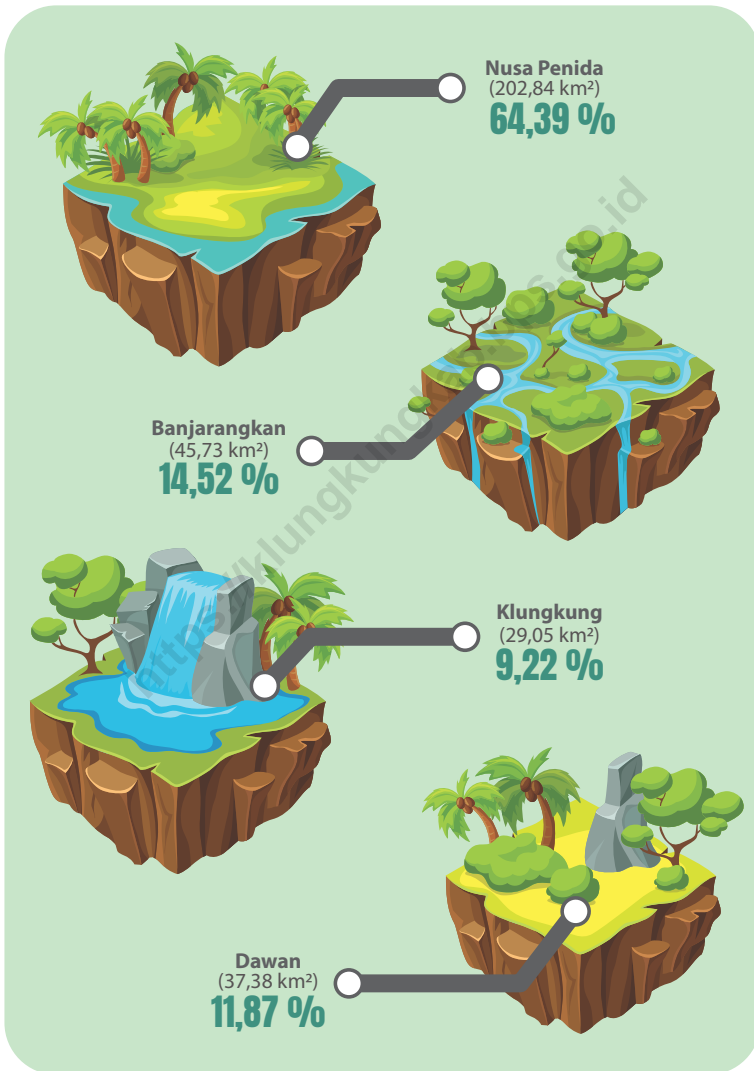
5. Jenis tanah yang ada di Bali sebagian besar didominasi oleh tanah Regusol dan Latasol serta sebagian kecil saja terdapat jenis tanah Alluvial, Mediteran, dan Andosol.
6. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.

Klungkung subdistrict, and Dawan subdistrict), while the subdistrict of Nusa Penida apart from the island of Bali with the three largest islands, namely the island of Nusa Penida, Nusa Lembongan and Nusa Ceningan .

5. *The type of soil layers of Bali Island mostly consist of Regusol and Latasol layers, and only a little of them are Mediteran, and Andosol layers.*
6. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles*

Gambar 1.1
Figures

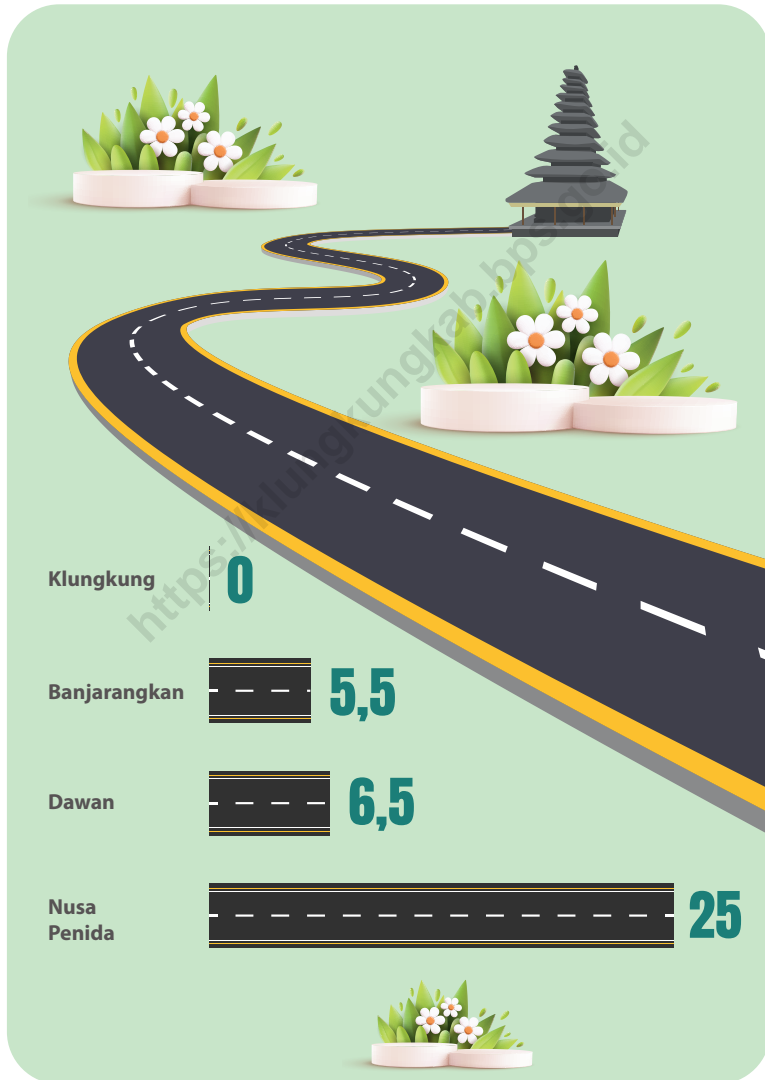
Luas Daerah Menurut Kecamatan, 2021
Area of Subdistrict, 2021



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Klungkung (km), 2021
Distance between Subdistric Capital and Regency Capital in Klungkung Regency (km), 2021



Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Nusa Penida	Sampalan	202,84
Banjarangkan	Banjarangkan	45,73
Klungkung	Semarapura	29,05
Dawan	Dawan	37,38
Klungkung	Semarapura	315,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Klungkung Percentage to Regency/Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Nusa Penida	64,39	3
Banjarangkan	14,52	0
Klungkung	9,22	0
Dawan	11,87	0
Klungkung	100,00	3

Catatan/Note: 1 Berdasarkan Permendagri No. 137 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2019 / *Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

2 Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018 / *Based on Information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/ *Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Nusa Penida	12	25
Banjarangkan	81	5,5
Klungkung	161	0
Dawan	30	6,5
Klungkung	161	0

Catatan/Note: 1 Berdasarkan Permendagri No. 137 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2019 / Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

2 Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018 / Based on Information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.3

Letak Geografis Kabupaten Klungkung, 2021
Latitude and Longitude of Klungkung Regency, 2021

Batas Border	Lintang / Bujur Latitude / Longitude
(1)	(2)
Barat/West	115°21'28" Bujur Timur / East Longitude
Timur/East	115°37'43" Bujur Timur / East Longitude
Utara/North	08°26'37" Lintang Selatan / South Longitude
Selatan/South	08°49'00" Lintang Selatan / South Longitude

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/ Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.4

Ketinggian dari Permukaan Air Laut Menurut Klasifikasi dan Luasnya di Kabupaten Klungkung, 2021
Altitude by classification an Total Area in Klungkung Regency, 2021

Klasifikasi Classification	Luas (km²) Total Area (km²)	Persentase (%) Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
0 - 7	8,33	2,64
7 - 25	23,61	7,50
25 - 50	21,27	6,75
50 - 100	33,06	10,49
100 - 500	227,48	72,22
>500	1,25	0,40
Klungkung	315,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Klungkung/ National Land Board of Klungkung Regency

Tabel 1.1.5 **Kemiringan Menurut Kalsifikasi dan Luasnya di Kabupaten Klungkung, 2021**
Table 1.1.5 **Slope of Klungkung Regency by Classification and Total Area, 2021**

Kemiringan Slope	Luas (Km ²) Total Area (Km ²)
(1)	(2)
0 - 2	41,21
2 - 15	113,05
15 - 40	144,27
>40	16,47
Jumlah / Total	315,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Klungkung/ National Land Board of Klungkung Regency

Tabel 1.1.6 **Panjang Pantai di Kabupaten Klungkung, 2021**
Table 1.1.6 **Length of Beach in Klungkung Regency, 2021**

Wilayah Area	Panjang Pantai (km) Coastal Length (km)
(1)	(2)
Di Klungkung Daratan	10,5
Di Kepulauan Nusa Penida	67,2
Jumlah / Total	77,7

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Klungkung / Public Work, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun BMKG Wilayah III Denpasar, 2021**
Observation of Climate Elements by Month at BMKG Station Region III Denpasar, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,2	28,7	33,4	63,0	82,2	100,0
Februari/February	23,4	29,6	34,0	58,0	78,7	98,0
Maret/March	22,8	30,1	34,4	53,0	75,1	95,0
April/April	23,2	31,0	34,4	43,0	68,5	92,0
Mei/May	23,8	30,8	34,8	40,0	68,3	91,0
Juni/June	23,2	30,1	34,0	54,0	72,5	97,0
Juli/July	21,6	29,5	32,4	52,0	68,9	90,0
Agustus/August	23,0	29,4	32,4	51,0	71,9	98,0
September/September	23,6	29,8	33,6	57,0	71,1	95,0
Oktober/October	22,2	29,8	33,6	60,0	72,9	95,0
November/November	21,0	29,7	34,4	50,0	77,5	98,0
Desember/December	23,2	30,1	34,6	58,0	76,4	98,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	<i>Calm</i>	5,3	12,0	1003,0	1006,0	1010,0
Februari/February	<i>Calm</i>	4,8	12,0	1000,8	1006,5	1010,2
Maret/March	<i>Calm</i>	4,8	13,0	1001,7	1006,8	1010,7
April/April	<i>Calm</i>	5,3	13,0	1002,1	1008,3	1012,5
Mei/May	<i>Calm</i>	5,1	12,0	1004,2	1008,1	1011,9
Juni/June	<i>Calm</i>	4,9	10,0	1005,9	1009,3	1013,0
Juli/July	<i>Calm</i>	6,6	13,0	1005,5	1009,8	1013,6
Agustus/August	<i>Calm</i>	7,2	14,0	1006,8	1010,4	1013,7
September/September	<i>Calm</i>	7,4	15,0	1006,5	1009,6	1013,2
Oktober/October	<i>Calm</i>	5,4	10,0	1004,8	1008,9	1013,3
November/November	<i>Calm</i>	4,8	10,0	1003,0	1006,7	1010,8
Desember/December	<i>Calm</i>	5,9	12,0	1003,9	1007,3	1010,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	857	30	27,6
Februari/February	507	25	43,6
Maret/March	261	19	47,1
April/April	90	9	60,6
Mei/May	1	1	67,4
Juni/June	221	11	59,4
Juli/July	9	6	64,7
Agustus/August	102	7	62,8
September/September	152	10	58,4
Oktober/October	123	9	49,1
November/November	470	19	38,0
Desember/December	549	16	39,8

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

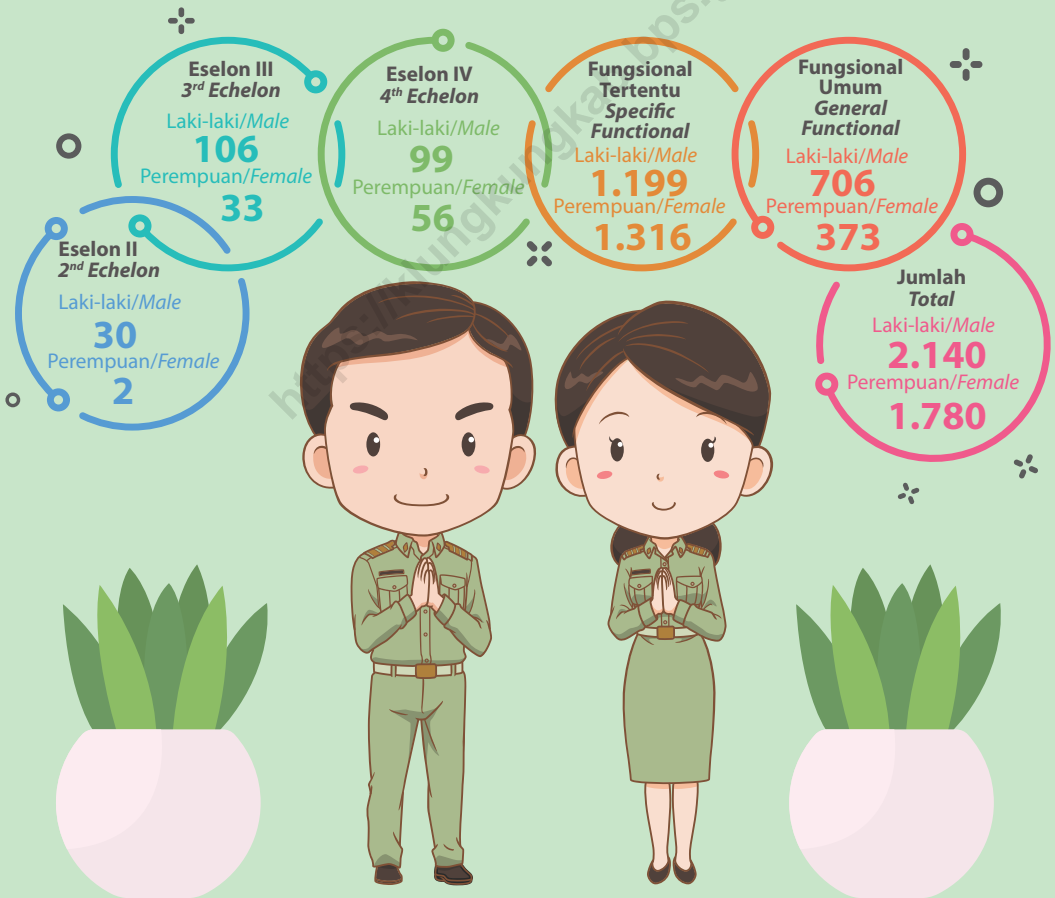
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

BAB 2

CHAPTER

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021 *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Klungkung Regency, 2021*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Dan Pengembang SDM Kabupaten Klungkung
Klungkung Regency Personnel and HR Development Agency

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
4. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
5. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan

TECHNICAL NOTES

1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
4. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
5. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any*

negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.

other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.

<https://klungkungkab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Klungkung Regency, 2021



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Klungkung / *Regional House of Representatives Secretariat, Klungkung Regency*

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021



Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung / Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning office of Klungkung Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2017–2021
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Klungkung Regency, 2017–2021*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	16	16	16	16	16
Banjarangkan	13	13	13	13	13
Klungkung	18	18	18	18	18
Dawan	12	12	12	12	12
Klungkung	59	59	59	59	59

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Klungkung / Village and Community Empowerment, Population Control and Family Planning office of Klungkung Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Klungkung Regency, 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Nasdem	2	1	3
PDI Perjuangan	7	2	9
Partai Golongan Karya	3	-	3
Partai Gerindra	8	-	8
Partai Demokrat	2	-	2
Partai Hati Nurani Rakyat	1	2	3
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
Partai Perindo	1	-	1
Klungkung	25	5	30

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Klungkung / *Regional House of Representatives Secretariat, Klungkung Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Klungkung Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 078	1 260	2 338
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	791	379	1 170
Struktural/Structural			
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	268	191	459
Eselon III/3 rd Echelon	112	32	144
Eselon II/2 nd Echelon	30	2	32
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2 279	1 864	4 143

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 199	1 316	2 515
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	706	373	1 079
Struktural/Structural			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	99	56	155
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	106	33	139
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	30	2	32
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/Total	2 140	1 780	3 920

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Dan Pengembang SDM Kabupaten Klungkung/*Klungkung Regency Personnel and HR Development Agency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Klungkung Regency, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	2	17
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	31	5	36
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	441	137	578
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	115	63	178
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	101	344	445
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 576	1 313	2 889
Jumlah/Total	2 279	1 864	4 143

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	2	17
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	28	3	31
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	387	103	490
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	87	33	120
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	78	329	407
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 545	1 310	2 855
Jumlah/Total	2 140	1 780	3 920

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembang SDM Kabupaten Klungkung/*Klungkung Regency Personnel and HR Development Agency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Klungkung
Regency, Desember 2020 and Desember 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	7	-	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	15	2	17
Golongan I/Range I	23	2	25
5. II/A (Pengatur Muda)	34	5	39
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	63	12	75
7. II/C (Pengatur)	111	81	192
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	181	41	222
Golongan II/Range II	389	139	528
9. III/A (Penata Muda)	190	187	377
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	331	300	631
11. III/C (Penata)	326	385	711
12. III/D (Penata Tingkat I)	317	365	682
Golongan III/Range III	1 164	1 237	2 401
13. IV/A (Pembina)	315	178	493
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	329	278	607
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	56	30	86
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	-	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	703	486	1 189
Jumlah/Total	2 279	1 864	4 143

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	-	-	-
4. I/D (Juru Tingkat I)	17	1	18
Golongan I/Range I	18	1	19
5. II/A (Pengatur Muda)	16	3	19
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	62	11	73
7. II/C (Pengatur)	77	49	126
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	208	69	277
Golongan II/Range II	363	132	495
9. III/A (Penata Muda)	164	144	308
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	305	265	570
11. III/C (Penata)	281	351	632
12. III/D (Penata Tingkat I)	344	421	765
Golongan III/Range III	1 094	1 181	2 275
13. IV/A (Pembina)	269	155	424
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	330	270	600
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	63	41	104
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	3	-	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	665	466	1.131
Jumlah/Total	2 140	1 780	3 920

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Dan Pengembang SDM Kabupaten Klungkung/*Klungkung Regency Personnel and HR Development Agency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Klungkung Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	153 210 776 544	186 974 283 821
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	53 457 710 171	60 606 210 357
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	22 978 426 232	22 707 455 774
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	8 008 285 952	7 863 919 202
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	68 766 354 189	95 796 698 488
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	653 544 538 710	669 716 216 213
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	19 342 524 489	17 700 042 918
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	976 757 114	701 234 591
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	530 371 681 000	530 371 681 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	102 853 576 107	120 943 257 704
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	292 183 414 326	243 448 436 466
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	26 622 520 000	22 615 334 100
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	95 060 572 410	48 781 060 076
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	95 883 195 000	78 026 499 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	74 617 100 659	94 025 543 290
3.6 Lainnya/Others	26 257	-
Jumlah/Total	1 098 938 729 580	1 100 138 936 500

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	225 063 771 735	221 288 576 815
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	77 608 056 797	42 261 421 719
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	39 956 311 402	27 993 883 407
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	8 429 501 166	9 035 624 226
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	99 069 902 370	141 997 647 463
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	692 588 595 651	638 167 354 263
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	12 728 752 884	18 756 947 416
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	590 155 800	788 276 289
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	564 462 148 000	503 097 887 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	114 807 538 967	115 524 243 558
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	297 936 802 123	245 824 483 200
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	26 442 280 000	34 809 814 259
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	71 462 069 013	82 039 472 902
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	47 024 460 000	60 682 659 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	101 474 011 110	14 797 767 039
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	51 533 982 000	53 494 770 000
Jumlah/Total	1 215 589 169 509	1 105 280 414 278

Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung/*Regional Financial Management and Revenue Office of Klungkung Regency*

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Klungkung
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Klungkung Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	628 409 524	644 691 460,60
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	456 967 597	469 194 072,05
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	59 623 733	58 807 806,78
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	2 097 825,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	7 827 433	7 814 617,92
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	103 716 413	106 777 138,84
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	274 348	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	503 134 713	502 126 029,00
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	19 193 903	17 755 621,29
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	295 144 509	334 519 452,12
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	188 796 302	149 850 955,58
Jumlah/Total	1 131 544 237,20	1 146 817 489,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	677 296 378,02	631 900 566,76
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	504 748 242,24	451 943 179,03
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	23 163,91	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	47 356 862,19	18 138 179,88
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 900 600,00	1 277 500,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	9 270 546,67	9 747 912,52
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	113 996 963,02	114 661 695,93
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	36 132 099,40
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	518 168 765,79	429 052 886,90
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	5 543 901,15	4 497 175,18
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	383 190 761,77	360 502 787,18
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	129 434 102,88	64 052 924,55
Jumlah/Total	1 195 465 143,81	1 060 953 453,66

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung/Regional Financial Management and Revenue Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Klungkung
Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2021
Actual Klungkung Regency Government Revenues by Kind
of Revenues (thousand rupiahs), 2021**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2021
(1)	(2)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	254 676 730 501
Pajak Daerah/Local tax	42 022 139 587
Retribusi Daerah/ Regional Retribution	21 944 781 607
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Results of Separated Regional Wealth Management	8 105 470 876
Lain-lain PAD yang Sah/Other Legitimate PAD	182 604 338 431
PENDAPATAN TRANSFER/ TRANSFER INCOME	853 102 993 879
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/Central Government Transfer Revenue	772 491 732 439
Dana Perimbangan/Balancing Fund	656 368 094 439
Dana Insentif Daerah (DID)/Regional Incentive Fund (DID)	60 268 825 000
Dana Desa/Village Fund	55 854 813 000
Pendapatan Transfer Antar Daerah/ Inter-Regional Transfer Revenue	80 611 261 440
Pendapatan Bagi Hasil/Revenue Sharing	66 358 440 518
Bantuan Keuangan/Financial Aid	14 252 820 922
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH/OTHER LEGAL REGIONAL INCOME	38 588 332 794
Pendapatan Hibah/Grant Income	17.238.700,78
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan/ Other Income in accordance with the Provisions of Laws and Regulations	38 571 094 093,59
Jumlah/Total	1 146 368 057 174

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung/Regional Financial Management and Revenue Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 2.4.4**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Klungkung Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2021**
Actual Klungkung Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2021

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2021
(1)	(2)
BELANJA OPERASI/ OPERATION EXPENDITURES	938.198.655,48
Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	542.315.524,93
Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	368.465.608,57
Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-
Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	17.950.022,18
Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	9.467.499,80
BELANJA MODAL/ CAPITAL EXPENDITURE	86.081.453,28
Belanja Modal Tanah/ <i>Land Capital Expenditure</i>	36.347,16
Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ <i>Equipment and Machinery Capital Expenditure</i>	27.322.763,96
Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ <i>Building and Building Capital Expenditure</i>	27.370.758,03
Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi/ <i>Road, Network and Irrigation Capital Expenditure</i>	28.366.244,84
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Fixed Assets Capital Expenditure</i>	2.985.339,30
BELANJA TIDAK TERDUGA/ UNEXPECTED EXPENDITURE	7.915.531,09
Belanja Tidak Terduga/ <i>Unexpected Expenditure</i>	7.915.531,09
BELANJA TRANSFER/TRANSFER EXPENDITURE	121.843.707,62
Belanja Bagi Hasil/ <i>Profit Sharing Expenditure</i>	6.969.820,51
Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aid Expenditure</i>	114.873.887,11
Jumlah/Total	1 154 039 347,48

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Klungkung/*Regional Financial Management and Revenue Office of Klungkung Regency*

BAB CHAPTER

3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 *Population and Population Density by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021*

Banjarangkan
45,1 ribu jiwa
98,5 per km²

Dawan
41,6 ribu jiwa
111,2 per km²

Klungkung
65,0 ribu jiwa
223,6 per km²

Nusa Penida
58,5 ribu jiwa
28,8 per km²

Sumber/Source : BPS, Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan Tahun/Juni)/BPS-Statistics Indonesia, The result of Interim Population Projection 2020–2023 (Mid Year/June)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA".

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA".

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least one

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population projection 2020-2023 (midyear/June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method.*
 4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan
5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household*

- rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu
- members per household.*
11. *Working age population is persons of 15 years and over.*
12. *Labour force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
13. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. *Own-account worker is a person*

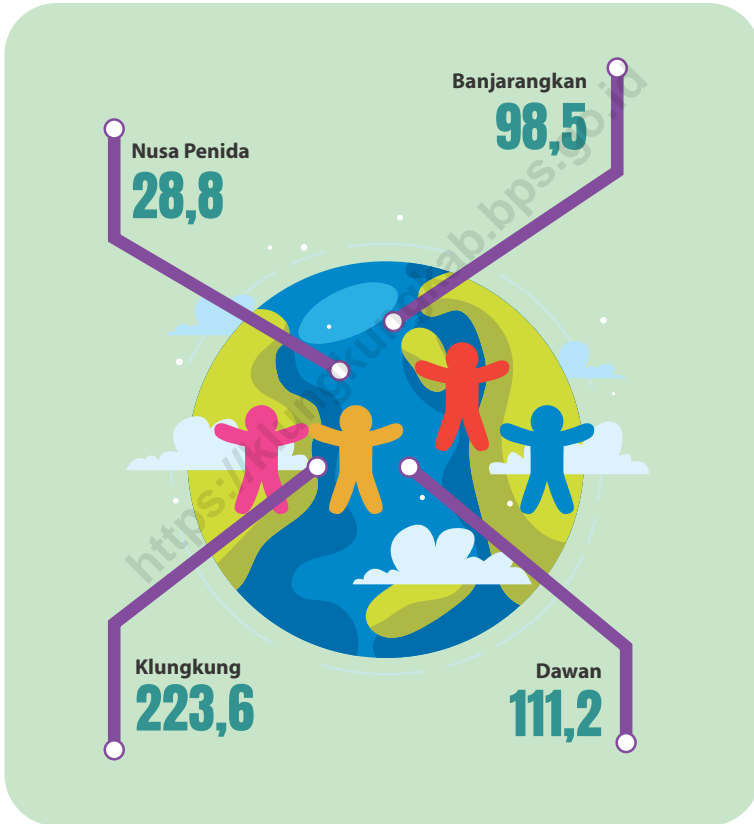
orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 20. Buruh / karyawan / pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/ kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, *who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labour who have no permanent employer is not categorized as a labourer/ worker/ employee but casual worker. A labourers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

- boleh lebih dari satu.
21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
 22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
 22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1
Figures

Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021
Population Density by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021



Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)
Luas kecamatan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Subdistrict area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs n Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar 3.2
Figures

**Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan di Kabupaten Klungkung, 2021**
*Working Residents by Educational Attainment in
Klungkung Regency, 2021*



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020 dan 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2020 ¹	2021 ²	2010-2020 ³	2020-2021 ⁴
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	57,370	58,518	0,11	0,02
Banjarangkan	44,431	45,055	0,55	0,01
Klungkung	64,235	64,966	0,61	0,01
Dawan	40,889	41,581	0,49	0,02
Klungkung	206,925	210,12	0,45	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk (per km ²) ⁵ <i>Population Density per sq.km</i>	
	2020 ¹	2021 ²	2020 ¹	2021 ²
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	25,38	27,85	28,3	28,8
Banjarangkan	22,18	21,44	97,2	98,5
Klungkung	32,96	30,92	221,1	223,6
Dawan	19,48	19,79	109,4	111,2
Klungkung	100,00	100,00	65,7	66,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>	
	2020 ¹	2021 ²
	(10)	(11)
(1)		
Nusa Penida	99,1	102,53
Banjarangkan	99,6	100,65
Klungkung	96,5	98,87
Dawan	96,9	99,33
Klungkung	97,9	100,35

Catatan/*Note*: ¹ Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/*The Result of 2020 Population Census (September)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

³ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/*The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)*

⁴ Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/*The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)*

⁵ Luas kecamatan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/*Subdistrict area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019*

Sumber/*Source*: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021
Population by Age Groups and Sex in Klungkung Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	7,752	7,422	15,174
5–9	7,302	7,005	14,307
10–14	7,996	7,436	15,432
15–19	8,212	7,663	15,875
20–24	8,081	7,688	15,769
25–29	8,184	7,721	15,905
30–34	7,820	7,428	15,248
35–39	7,935	7,559	15,494
40–44	7,809	7,695	15,504
45–49	6,946	7,097	14,043
50–54	6,355	6,707	13,062
55–59	6,078	6,421	12,499
60–64	4,864	5,271	10,135
65–69	3,977	4,428	8,405
70–74	2,863	3,255	6,118
75+	3,071	4,079	7,150
Kabupaten Klungkung	105,245	104,875	210,120

Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/ *The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Klungkung Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	52 722	51 546	104 268
1. Bekerja/ <i>Working</i>	48 726	49 965	98 691
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 996	1 581	5 577
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	17 217	21 687	38 904
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	5 494	5 118	10 612
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 383	12 722	19 105
3. Lainnya/ <i>Others</i>	5 340	3 847	9 187
Jumlah/<i>Total</i>	69 939	73 233	143 172

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Klungkung, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Klungkung Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	42 208	1 010	43 218	97,66
1	11 694	932	12 626	92,62
2	30 258	3 137	33 395	90,61
3	14 531	498	15 029	96,69
Jumlah/Total	98 691	5 577	104 268	94,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	15 974	59 192	73,01
1	8 755	21 381	59,05
2	10 254	43 649	76,51
3	3 921	18 950	79,31
Jumlah/Total	38 904	143 172	72,83

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Klungkung, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Klungkung Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 183	15 659	24 842
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 847	5 091	14 938
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 319	473	1 792
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	20 343	14 823	35 166
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3 634	1 800	5 434
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	4 400	12 119	16 519
Jumlah/Total	48 726	49 965	98 691

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB 4

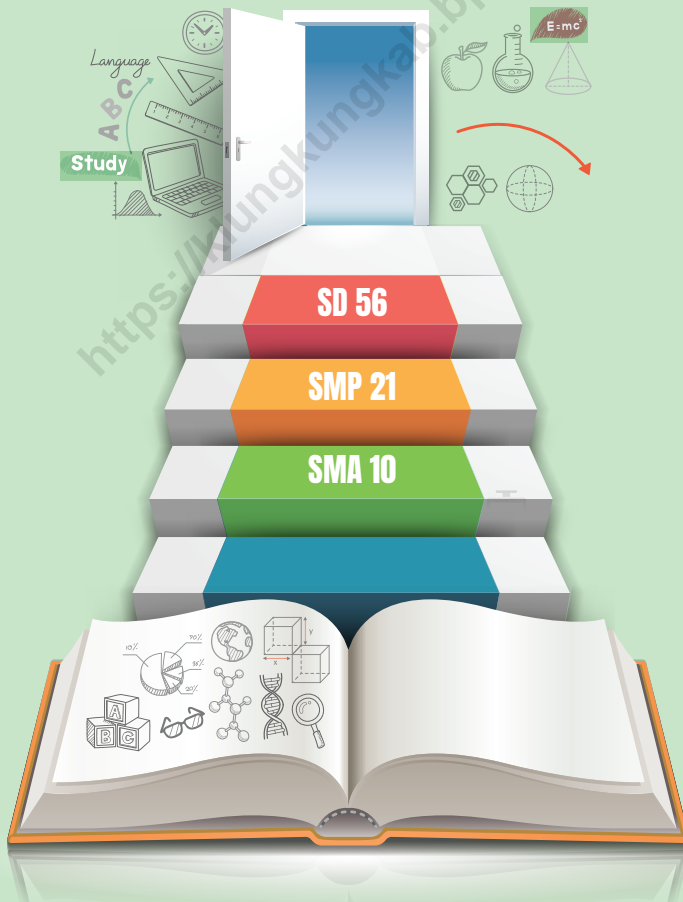
CHAPTER

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2021

Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Klungkung Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (paket A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple*

- menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional)
 7. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah
- sentence in any letter of alphabets.*
6. *The education system in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (law no. 20 year 2013 about the National Education System).*
 7. *The formal education level consists of primary education secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education.*
 - a. *The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms.*
 - b. *The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The high educational consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas,*

yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas.

bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan , persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada dibawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk sarana berobat jalan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity house is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public health center is technical*

Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten /kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit puskesmas pembantu (pustu), unit puskesmas keliling (puskel), dan unit bidan desa/komunitas (peraturan menteri kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat).

13. Keluhan Kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, criminal, atau hal lain.
14. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ketempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
15. Angka penemuan kasus tuberculosis adalah jumlah kasus baru tuberculosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional yang

implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 year 2014 about Public Health Center).

13. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
14. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massege) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
15. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by*

dilaporkan pada WHO dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberculosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai presentase.

16. Kasus Kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
 17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 19. Sumur terlindung adalah air yang bersal dari dalam tanah yang digali dan dilingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter diatas tanah dan 3 meter kebawah tanah , serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah
16. *WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 17. *Commulative AIDS case is commulative AIDS cases with reference to a particular time.*
 18. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 19. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumer through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 20. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by wals at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 21. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with lesing status were also contegoriezed as an own property*

- dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
21. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 22. Jumlah tidak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 23. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 24. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 25. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
 26. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang, maupun luka parah/ berat , baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
 27. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan
21. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 22. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 23. *Natural disaster is an event or series of event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 24. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 25. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
 26. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 27. *Severely damaged is the criteria of damaged that resulted most*

- bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
28. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun masih tetap berdiri.
29. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan tetap berdiri.
30. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan presentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.
31. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan presentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi *buildings collapsed or damaged its structural components.*
28. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
29. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
30. *BPS-statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the national socio economic survey (susenas)-Consumption module. Since then BPS-statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence one every three years which were presented by urban and rural areas.*
31. *BPS-statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of susenas-consumption module every February or March. Starting from March 2007, the number of imple size was enlarged from 10,000*

- 68.800 rumah tangga. Maret 2011, jumlah sampel yang digunakan menjadi 75.000 rumah tangga.
32. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.
 33. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.
 34. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung garis kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makan (GKNM). Penghitungan garis households to 68,800 households. In 2011, the sample size uses further increased to 75,000 households.
 32. *The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on susenas-core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on susenas-core, while the estimation of the national level was based on the susenas-consumption module panel.*
 33. *For provinces that were not included in the implementation of susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for province Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku utara, and papua.*
 34. *To measure poverty, BPS-statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are food poverty line (FPL) and non-food poverty line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

35. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
 36. Garis Kemiskinan Makan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 37. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
35. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 36. *The food poverty line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The non-food poverty line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 37. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*

38. Ukuran Kemiskinan:

- a. Head Count Index (HCI-p) adalah presentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severty Indeks-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

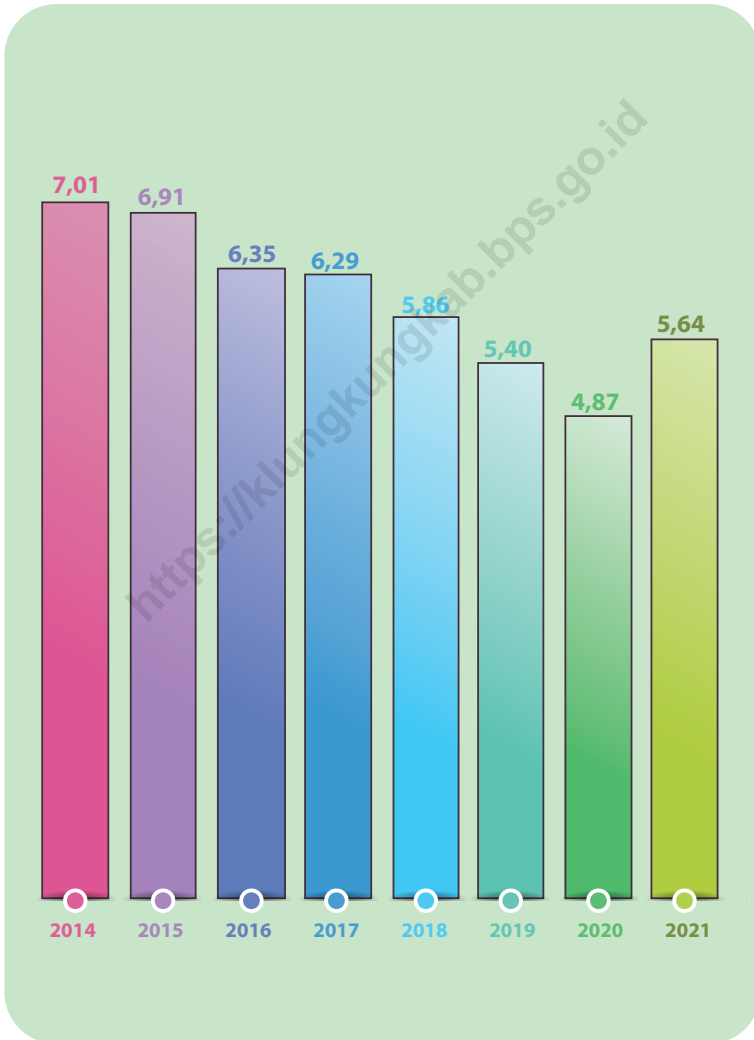
38. *Poverty Measure:*

- a. *Head count index (HCL_{P0}) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.*
- b. *Poverty Gap index-P1 measure the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty severity index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

39. *The human development index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standatd of living.*

Gambar 4.1
Figures

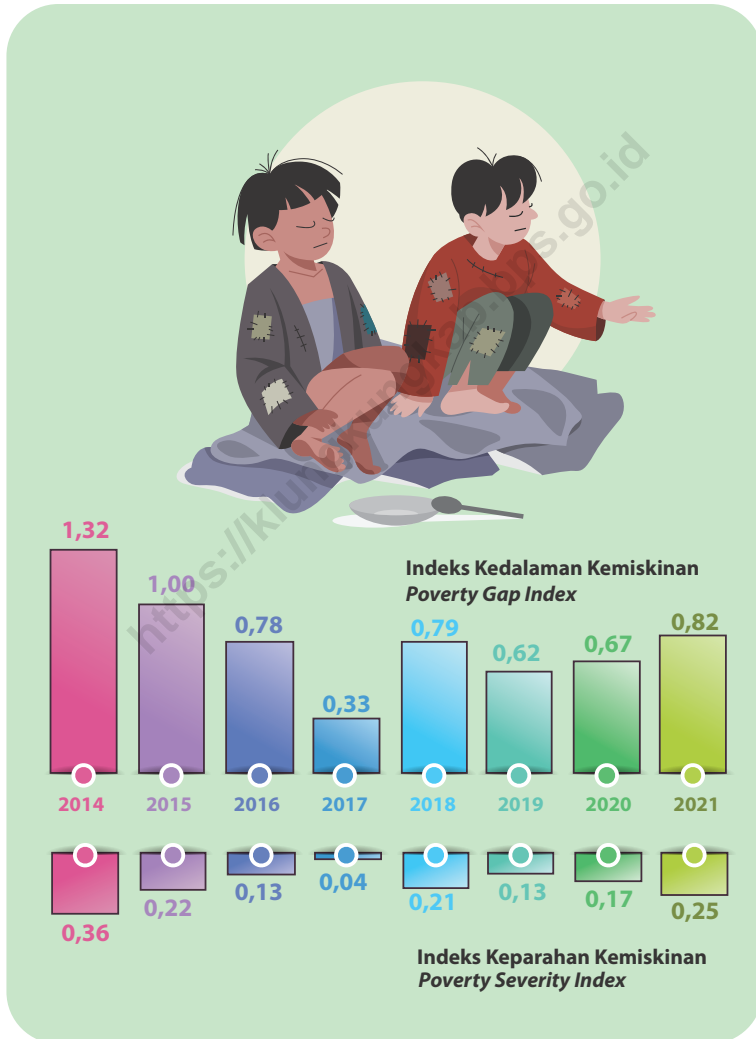
Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Klungkung, 2014–2021
Percentage of Poor People in Klungkung Regency, 2014–2021



BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Klungkung, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Klungkung Regency, 2014–2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	7	12	22	17	29	29
Banjarangkan	4	8	20	16	24	24
Klungkung	5	8	29	25	34	33
Dawan	4	8	12	8	16	16
Klungkung	20	36	83	66	103	102

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	32	49	69	47	101	96
Banjarangkan	21	39	81	54	102	93
Klungkung	40	59	134	110	174	169
Dawan	29	53	62	33	91	86
Klungkung	122	200	346	244	468	444

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	333	422	629	499	962	921
Banjarangkan	131	273	618	378	749	651
Klungkung	392	550	1 354	957	1 746	1 507
Dawan	264	482	508	222	772	704
Klungkung	1 120	1 727	3 109	2 056	4 229	3 783

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	1	1	3	3	30	24
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	1	1	3	3	30	24

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta./All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil./Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021
dan 2021/2022**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	53	53	53	53
Banjarangkan	32	32	32	32
Klungkung	28	28	28	28
Dawan	23	23	23	23
Klungkung	136	136	136	136

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	525	502	525	502
Banjarangkan	331	291	331	291
Klungkung	352	318	352	318
Dawan	216	194	216	194
Klungkung	1 424	1 305	1 424	1 305

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	4 589	4 612	4 589	4 612
Banjarangkan	3 339	3 264	3 339	3 264
Klungkung	5 679	5 582	5 679	5 582
Dawan	3 320	3 255	3 320	3 255
Klungkung	16 927	16 713	16 927	16 713

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	1	1	1	1	2	2
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	1	1	1	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	21	27	15	21	36	48
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	21	27	15	21	36	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	380	361	372	380	752	741
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	380	361	372	380	752	741

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	10	10	-	...	10	10
Banjarangkan	5	5	-	...	5	5
Klungkung	4	4	1	...	5	4
Dawan	3	3	-	...	3	3
Klungkung	22	22	1	...	23	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	204	198	-	...	204	198
Banjarangkan	164	148	-	...	164	148
Klungkung	198	195	2	...	200	195
Dawan	137	124	-	...	137	124
Klungkung	703	665	2	...	705	665

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	2 398	2 361	-	...	2 398	2 361
Banjarangkan	1 861	1 860	-	...	1 861	1 860
Klungkung	2 977	3 104	13	...	2 990	3 104
Dawan	1 754	1 736	-	...	1 754	1 736
Klungkung	8 990	9 061	13	...	9 003	9 061

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	1	1	1	1
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	0	0	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	16	17	16	17
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	0	0	16	17	16	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	215	225	215	225
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	0	0	215	225	215	225

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Nusa Penida	4	4	1	1	5	5
Banjarangkan	1	1	-	-	1	1
Klungkung	2	2	2	2	4	4
Dawan	1	1	-	-	1	1
Klungkung	8	8	3	3	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	103	115	16	15	119	130
Banjarangkan	57	53	-	-	57	53
Klungkung	131	126	88	79	219	205
Dawan	56	52	-	-	56	52
Klungkung	347	346	104	94	451	440

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	1 111	1 056	109	92	1 220	1 148
Banjarangkan	863	892	-	-	863	892
Klungkung	2 063	2 131	2 015	1 800	4 078	3 931
Dawan	789	766	-	-	789	766
Klungkung	4 826	4 845	2 124	1 892	6 950	6 737

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	1	1	-	-	1	1
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	1	1	4	4	5	5
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	2	2	4	4	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	59	64	-	-	59	64
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	98	94	67	66	165	160
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	157	158	67	66	224	224

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	945	951	-	-	945	951
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	1 366	1 396	1 206	1 055	2 572	2 451
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	2 311	2 347	1 206	1 055	3 517	3 402

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	1	1	1	1
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	0	0	1	1	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	30	22	30	22
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	0	0	30	22	30	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	195	18	195	18
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	0	0	195	18	195	18

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Klungkung Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	15	15	15
Banjarangkan	13	13	13
Klungkung	17	17	17
Dawan	11	11	11
Klungkung	56	56	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	9	9	9
Banjarangkan	5	5	5
Klungkung	4	4	4
Dawan	3	3	3
Klungkung	21	21	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Nusa Penida	4	4	4
Banjarangkan	1	1	1
Klungkung	4	4	4
Dawan	1	1	1
Klungkung	10	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	1	1	1
Banjarangkan	1	1	1
Klungkung	4	4	4
Dawan	-	-	-
Klungkung	6	6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Nusa Penida	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-
Klungkung	1	1	-
Dawan	-	-	-
Klungkung	1	1	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Klungkung, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Klungkung Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	98,90	98,90	107,88	108,94
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	90,18	90,79	98,21	98,4
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	77,38	77,29	93,32	91,27

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Klungkung, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Klungkung Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	98,56
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	99,47	100,00
40–44	99,72	100,00
45–49	95,57	92,42
50+	80,28	74,51
Jumlah/Total	91,57	88,85
15–24	100,00	99,36
15–44	99,86	99,80
15+	91,57	88,85
45+	83,44	78,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	1	1	1
Banjarangkan	-	-	1
Klungkung	3	3	3
Dawan	-	-	-
Klungkung	4	4	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-
Klungkung	-	-	-
Dawan	-	-	-
Klungkung	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Nusa Penida	1	1	1
Banjarangkan	1	1	1
Klungkung	2	2	2
Dawan	-	-	-
Klungkung	4	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	3	3	3
Banjarangkan	2	2	2
Klungkung	2	2	2
Dawan	2	2	2
Klungkung	9	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Nusa Penida	12	12	12
Banjarangkan	12	12	12
Klungkung	14	14	14
Dawan	10	10	10
Klungkung	48	48	48

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Nusa Penida	4	4	4
Banjarangkan	1	2	3
Klungkung	6	6	6
Dawan	1	1	3
Klungkung	12	13	16

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	23	84	75	15	8
Banjarangkan	13	63	65	9	6
Klungkung	93	375	187	68	17
Dawan	10	23	61	4	4
Klungkung	139	545	388	96	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung/ Health Department of Klungkung Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2020 dan 2021
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Klungkung Regency, 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	1	1	-	-
Banjarangkan	-	1	-	-
Klungkung	3	3	-	-
Dawan	-	-	-	-
Klungkung	4	5	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	3	3
Banjarangkan	-	-	2	2
Klungkung	-	-	2	2
Dawan	-	-	2	2
Klungkung	-	-	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	3	3	112	112
Banjarangkan	2	2	56	56
Klungkung	8	8	75	75
Dawan	-	-	63	63
Klungkung	13	13	306	306

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung/Health Department of Klungkung Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Nusa Penida	1	-	-	-	145	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	95	-	-
Klungkung	5	5	6	1	70	19	1
Dawan	1	1	-	-	63	-	-
Klungkung	7	6	6	1	373	19	1

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Klungkung/Religion Departement Office of Klungkung Regency

Tabel 4.3.2 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2019–2021**
Table 4.3.2 **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Klungkung Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-
Klungkung	-	-	-
Dawan	-	-	2
Klungkung	-	-	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	1	-	5
Banjarangkan	10	7	2
Klungkung	14	7	13
Dawan	11	2	2
Klungkung	36	16	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Nusa Penida	1	-	-
Banjarangkan	-	-	-
Klungkung	-	-	2
Dawan	-	-	-
Klungkung	1	-	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Klungkung, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Klungkung Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	253 717	12,3	7,01
2015	264 866	12,11	6,91
2016	284 789	11,21	6,35
2017	299 664	11,15	6,29
2018	310 764	10,43	5,86
2019	312 864	9,66	5,40
2020	318 139	8,76	4,87
2021	342 043	10,19	5,64

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Klungkung, 2014–2021
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Klungkung Regency, 2014–2021*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,32	0,36
2015	1,00	0,22
2016	0,78	0,13
2017	0,33	0,04
2018	0,79	0,21
2019	0,62	0,13
2020	0,67	0,17
2021	0,82	0,25

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINALITAS CRIMINALITY

Tabel 4.5.1 Tahanan yang Masuk Rumah Tahanan Negara Klungkung Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kabupaten Klungkung, 2021
The Prisoner Came to penitentiary by Crime/Violance Type in Klungkung Regency, 2021

Kejahatan/Pelanggaran <i>Case</i>	Dalam Pemeriksaan Kejaksaan <i>In the Prosecutor's Examination</i>	Dalam Pemeriksaan hakim Pidana <i>being examined by a judge</i>	Dengan Keputusan yang Masih Dapat Diubah/ <i>Changeable legal decisions</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketertiban/Narkotika <i>Order/Narcotics</i>	1	14	-	46
Tipikor/ <i>Corruption</i>	-	4	-	-
Perlindungan Anak/ <i>Child protection</i>	-	1	-	1
Perjudian/ <i>Gambling</i>	-	-	-	6
Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-	-
Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	-	-	-	4
Pencurian/ <i>Theft</i>	-	2	-	6
Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-	-
Pemalsuan Uang/ <i>Money Counterfeit</i>	-	-	-	-
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	-	1	-	2
Penipuan/ <i>Fraud</i>	-	-	-	2
Pengerusakan/ <i>Destruction</i>	-	-	-	-
Penadahan/ <i>Fencing</i>	-	-	-	-
Lain-lain/Kecelakaan <i>Miscellaneous/Accident</i>	-	-	-	5
Jumlah/Total	1	22	-	72

Sumber/Source: Rumah Tahanan Kabupaten Klungkung/ *The Prison of Klungkung Regency*

Tabel 4.5.2
Table

Narapidana yang selesai Menjalankan Hukuman Dirinci menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran di Kabupaten Klungkung, 2021
The Prisoner who Finished Under Went Punishment by Kind of Crime/Violence in Klungkung Regency, 2021

Kejahatan/Pelanggaran Case	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Narkotika/ Narcotics	16	-	16
Ketertiban/ Order	3	1	4
Pengerusakan/Perlindungan Anak Vandalism/Child Protection	-	-	-
Penganiayaan/ Persecution	6	-	6
Pencurian/ Theft	8	2	10
Perjudian/ Gambling	5	-	5
Kesusilaan/ Decency	-	-	-
Lakalantas/ Traffic Accident	3	-	3
Penggelapan/ Embezzlement	7	1	8
Penipuan/ Fraud	2	-	2
Mengancam/ Threaten	-	-	-
Tipikor/ Corruption	-	1	1
KDRT/ domestic violence	-	-	-
Kawin Siri	6	1	7
Lain-lain/ Miscellaneous	9	-	9
Jumlah/Total	65	6	71

Sumber/Source: Rumah Tahanan Kabupaten Klungkung/ The Prison of Klungkung Regency

**Tabel
Table 4.5.3**

**Tertuduh yang Diputus Pengadilan Menurut Jenis
Hukuman di Kabupaten Klungkung, 2017-2021**
*Accused People by Punishment Type in Klungkung Regency,
2017-2021*

Jenis Hukuman Punishment	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hukuman Mati/ <i>Death penalty</i>	-	-	-	-	-
Hukuman Seumur Hidup/ <i>Life Sentence</i>	-	-	-	-	-
Hukuman Kurungan/ <i>Confinement Penalty</i>	-	-	-	-	-
Hukuman Penjara/ <i>Prison Sentence</i>	78	83	88	66	80
Hukuman Denda/ <i>Fines</i>	6 777	6 188	11 064	4 296	4 296
Dikembalikan pada wali / <i>Pengurusnya Returned to the guardian / administrator</i>	-	-	-	-	-
Diserahkan Pemerintah/ <i>Submitted by the Government</i>	-	2	-	-	-
Bebas dari Tuduhan/ <i>Free of Charges</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	6 855	6 271	11 152	4 362	4 376

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Klungkung/ *Direct Court of Klungkung Regency*

BAB CHAPTER

5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi dan Beras di Kabupaten Klungkung, 2021 *Harvest Area, Productivity, Production of Paddy and Rice in Klungkung Regency, 2021*

**Luas Panen
Harvest Area**
4.011,00 Ha

**Produktivitas
Productivity**
6,34 ton/Ha

**Produksi Padi
Paddy Production**
25.429,61 ton

**Produksi Padi Setara Beras
Rice Equivalent Production**
14.267,29 ton

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.</p> <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang</p> | <p>1. <i>Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</i></p> <p>2. <i>Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</i></p> <p>3. <i>Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.</i></p> <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but</i></p> |
|--|---|

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
 7. Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin,

semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode
8. *Annual fruit and vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa,
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
 13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation,*

cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Dinas Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
 18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat
- are acquired from the Plantation Department.*
 - 15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 - 16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 - 17. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Plantation Department.*
 - 18. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 - 19. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the*

- Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan
- Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
20. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
21. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
22. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
23. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

- Hutan Produksi.
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 28. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 27. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 28. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling,*

fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.

31. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas

micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

29. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

30. *Data of domestic livestock population are obtain from the Animal Husbandry and Health Department, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

31. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Department. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh*

jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

<https://klungkungkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Rawit di Kabupaten Klungkung, 2021
Harvested Area and Production of Chili/ Cayenne Pepper in Klungkung Regency, 2021



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ha), 2020 dan 2021***
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (ha), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kacang Panjang Long Beans	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	201	164	55	59
Klungkung	236	209	13	30
Dawan	78	26	-	-
Klungkung	515	399	68	89

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber		Petsai/Sawi Chinese Cabbage/mustard green	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	132	62	417	343
Klungkung	191	263	276	283
Dawan	10	5	-	-
Klungkung	333	330	693	626

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Semangka Water Melon		Terung Eggplant	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	2	-
Dawan	20	-	-	-
Klungkung	20	-	2	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kuintal), 2020 dan 2021^x**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (quintal), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kacang Panjang Long Beans	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	6 849	6 561	6 130	9 188
Klungkung	8 428	12 505	643	1 040
Dawan	1 971	364	-	-
Klungkung	17 248	19 430	6 773	10 228

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	4 919	3 819	68 934	22 918
Klungkung	10 037	20 924	46 917	17 022
Dawan	566	315	-	-
Klungkung	15 522	25 058	115 851	39 940

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Semangka Water Melon		Terung Eggplant	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	106	-
Dawan	5 700	-	-	-
Klungkung	5 700	-	106	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ha), 2019–2021^x**
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Klungkung Regency (ha), 2019–2021^x

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	ha	488	515	399
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	ha	59	68	89
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha	404	333	330
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i>	ha	1 025	693	626
Semangka/ <i>Watermelon</i>	ha	3	20	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha	15	2	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kuintal), 2018–2021^x**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Klungkung Regency (quintal), 2018–2021^x

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	kw/ qui	23 243	17 248	19 430
Kacang Panjang/ Long Beans	kw/ qui	2 363	6 773	10 228
Ketimun/ Cucumber	kw/ qui	24 710	15 522	25 058
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	kw/ qui	101 736	115 851	39 940
Semangka/ Watermelon	kw/ qui	377	5 700	-
Terung/ Eggplant	kw/ qui	422	106	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (m²), 2020 dan 2021^x**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Kunyit Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Dawan	50	-	50	-
Klungkung	50	-	50	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kg), 2020 dan 2021^x

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (kg), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Kunyit Turmeric	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Dawan	275	-	63	-
Klungkung	275	-	63	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Klungkung (m²), 2018–2021^x**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Klungkung Regency (m²), 2018–2021^x**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	m ²	-	50	-
Kunyit/Turmeric	m ²	3 300	50	-
Laos/Lengkuas/Galanga	m ²	400	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kg), 2018–2021^x**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Klungkung Regency (kg), 2018–2021^x**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	kg		275	-
Kunyit/Turmeric	kg	4 950	63	-
Laos/Lengkuas/Galanga	kg	544	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (m²), 2020 dan 2021^x**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (m²), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (tangkai), 2020 dan 2021^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum		Mawar/Rose	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nusa Penida	-	-	-	-	-	-
Banjarangkan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-
Dawan	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Klungkung (m²), 2018–2021^x**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Klungkung Regency (m²), 2018–2021^x*

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m2	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m2	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	m2	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (tangkai), 2018–2021^x**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Klungkung Regency (stalks), 2018–2021^x**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kuintal), 2020 dan 2021*

*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Klungkung Regency (kuintal), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	862	3 341	-	-
Banjarangkan	2 201	1 148	158	888
Klungkung	561	899	484	639
Dawan	3 733	2 700	829	1 064
Klungkung	7 357	8 088	1 471	2 591

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	-	2 968	10 040	54 004
Banjarangkan	240	44	4 541	9 699
Klungkung	-	5	1 558	1 621
Dawan	14	17	27 118	47 900
Klungkung	254	3 034	43 257	113 224

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	10 040	54 004	-	-
Banjarangkan	4 541	9 699	50	139
Klungkung	1 558	1 621	-	-
Dawan	27 118	47 900	-	0
Klungkung	43 257	113 224	50	139

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>		Pepaya <i>Papaya</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nusa Penida	432	2 111	1 658	705
Banjarangkan	1 317	914	609	601
Klungkung	427	1 219	135	88
Dawan	246	202	388	353
Klungkung	2 422	4 446	2 790	1 746

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (kuintal), 2018–2021^x
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Klungkung Regency (quintal), 2018–2021^x

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2019	2020	2021 ^x
(1)				(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	<i>kw/ qui</i>	1 576	1 471	2 591
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	<i>kw/ qui</i>	417	254	3 034
Mangga/ <i>Mango</i>	<i>kw/ qui</i>	9 760	7 357	8 088
Pepaya/ <i>Papaya</i>	<i>kw/ qui</i>	3 376	2 790	1 746
Pisang/ <i>Banana</i>	<i>kw/ qui</i>	40 357	43 257	113 224
Salak/ <i>Snakefruit</i>	<i>kw/ qui</i>	155	50	139
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	<i>kw/ qui</i>	1 147	2 422	4 446
Pepaya/ <i>Papaya</i>	<i>kw/ qui</i>	3 376	2 790	1 746

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ha), 2020 dan 2021^x
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Klungkung Regency (ha), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	1 397,50	1 391,50	–	-
Banjarangkan	684,00	684	8,70	8,7
Klungkung	354,00	354	17,40	17,4
Dawan	796,90	796,9	27,40	27,4
Klungkung	3 232,40	3 226,40	53,50	53,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tembakau Tobacco	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	—	—	—	—
Banjarangkan	4,97	4,97	—	—
Klungkung	8,70	8	—	—
Dawan	29,11	29,14	—	—
Klungkung	42,80	42,1	—	—

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung/ *Agriculture Office of Klungkung Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Klungkung (ton), 2020 dan 2021^x
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Klungkung Regency (ton), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Kelapa/Coconut		Kopi Coffee	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	505,55	715,29	-	-
Banjarangkan	602,17	883,90	2,76	2,77
Klungkung	291,64	300,86	3,80	3,65
Dawan	690,53	865,91	3,70	3,55
Klungkung	2 089,89	2 765,96	10,26	9,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao Cocoa		Tembakau Tobacco	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nusa Penida	–	–	–	–
Banjarangkan	1,70	1,58	–	–
Klungkung	2,13	2,10	–	–
Dawan	4,79	3,45	–	–
Klungkung	8,62	7,13	–	–

**5.3 TANAMAN PANGAN
CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi dan Beras di Kabupaten Klungkung, 2018-2021
Harvest Area, Productivity, Production of Paddy and Rice in Klungkung Regency, 2018-2021

Indikator <i>Indicator</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Ha	2 862,00	4 132,00	3 768,00	4 011,00
Produktivitas <i>Productivity</i>	ton/ha	6,32	6,94	7,11	6,34
Produksi Padi <i>Paddy Production</i>	ton	18 097,33	28 689,54	26 802,61	25 429,61
Produksi Padi Setara Beras <i>Rice Equivalent Production</i>	ton	10 153,51	16 096,29	15 037,63	14 267,29

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/ BPS-Statistic Indonesia, Area Sampling Frame (ASF) Survey

BAB 6

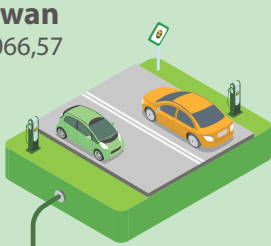
CHAPTER

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

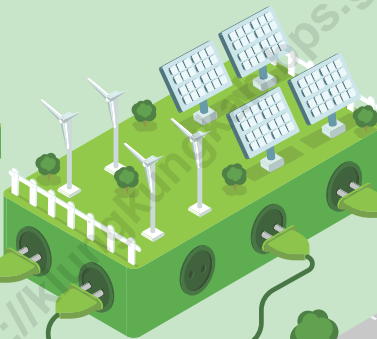
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Daya Terpasang pada Cabang/Ranting PLN Menurut
Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021 (KW)
*Installed Electricity Power at PLN Branch by
Subdistrict in Klungkung Regency, 2021 (KW)*

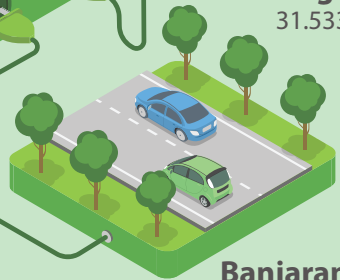
Dawan
16.066,57



Klungkung
31.533,67



Nusa Penida
40.715,70



Banjarangkan
16.859,02



Sumber/Source : PLN UPP Klungkung/District Electricity Company,
Klungkung Branch

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing*

- bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri,sewa gedung,dan biaya jasa non industri.
 8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli,pertambahan stok barang establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.
 8. Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.

setengah jadi, dan penerimaan lain.

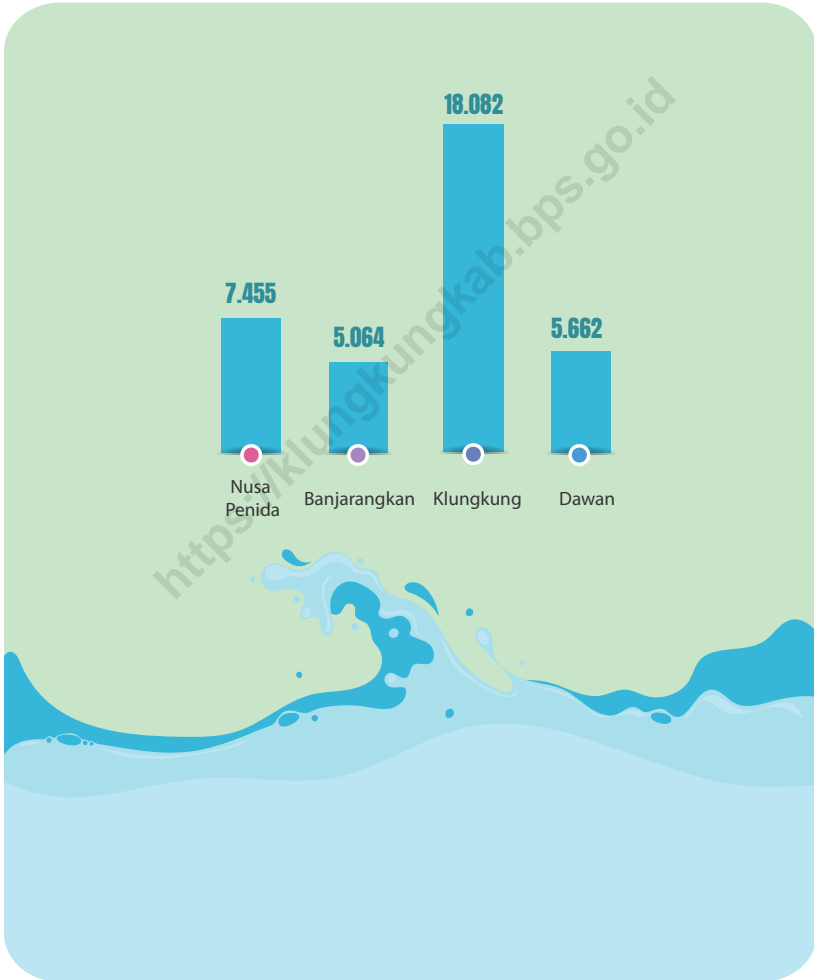
9. Nilai tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah di korbakan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dan pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 11. Modal tetap adalah modal kerja yang dapat di gunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung di bayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang di gunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang di hasilkan adalah barang yang di hasil kan dalam proses produksi.
 15. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
 16. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang di bangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan di nyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
 17. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang di salurkan kepada para pelanggan.
9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.*
 11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*
 13. *Raw material is material used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production pricess.*
 15. *Installed electricity capacity is the total capacity of all operating power generating machines.*
 16. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.*
 17. *Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.*

18. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
19. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
18. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
19. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://klungkungkab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021
Number of Customers by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021



Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mahotama Kabupaten Klungkung/Tirta Mahotama Water Supply Establishment of Klunglung Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	40.715,70	N/A	N/A	42.102,00	N/A
Banjarangkan	16.859,02	N/A	N/A	-	N/A
Klungkung	31.533,67	N/A	N/A	134.165,00	N/A
Dawan	16.066,57	N/A	N/A	-	N/A
Klungkung	105.174,95	116.497.867,00	112.302.537,38	176.267,00	5,14

Catatan/Note: Data produksi listrik, listrik terjual dan susut atau hilang hanya tersedia pada level kabupaten/Data on electricity production, electricity sold and lost or lost are only available at the district level

Sumber/Source: PLN UPP Klungkung/District Electricity Company, Klungkung Branch

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Klungkung, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Klungkung
Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	N/A	N/A	18.193	19.017	19.554
Banjarangkan	N/A	N/A	12.143	12.534	12.964
Klungkung	N/A	N/A	19.399	20.279	20.769
Dawan	N/A	N/A	11.281	11.665	12.102
Klungkung	54.584,00	57.877,00	61.016	63.495	65.389

Sumber/Source: PLN UPP Klungkung/District Electricity Company, Klungkung Branch

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	7 455	1 667 875,89	4 526 932 550
Banjarangkan	5 064	1 533 967,68	3 373 230 100
Klungkung	18 082	6 844 723,04	13 659 145 700
Dawan	5 662	1 648 457,29	3 427 187 900
Klungkung	36 263	11 695 023,90	24 986 496 250

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Mahotama Kabupaten Klungkung/Tirta Mahotama Water Supply Establishment of Klungkung Regency

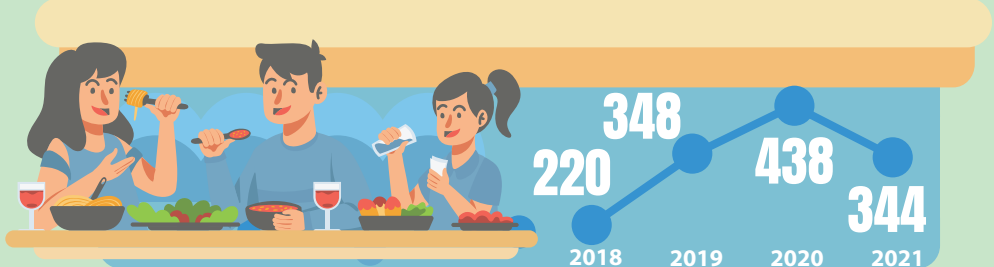
BAB CHAPTER

7

PARIWISATA TOURISM

Jumlah Rumah Makan/Restoran di
Kabupaten Klungkung, 2018–2021

*Number of Restaurants in
Klungkung Regency, 2018–2021*



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung/Tourism
Office of Klungkung Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel,*

surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

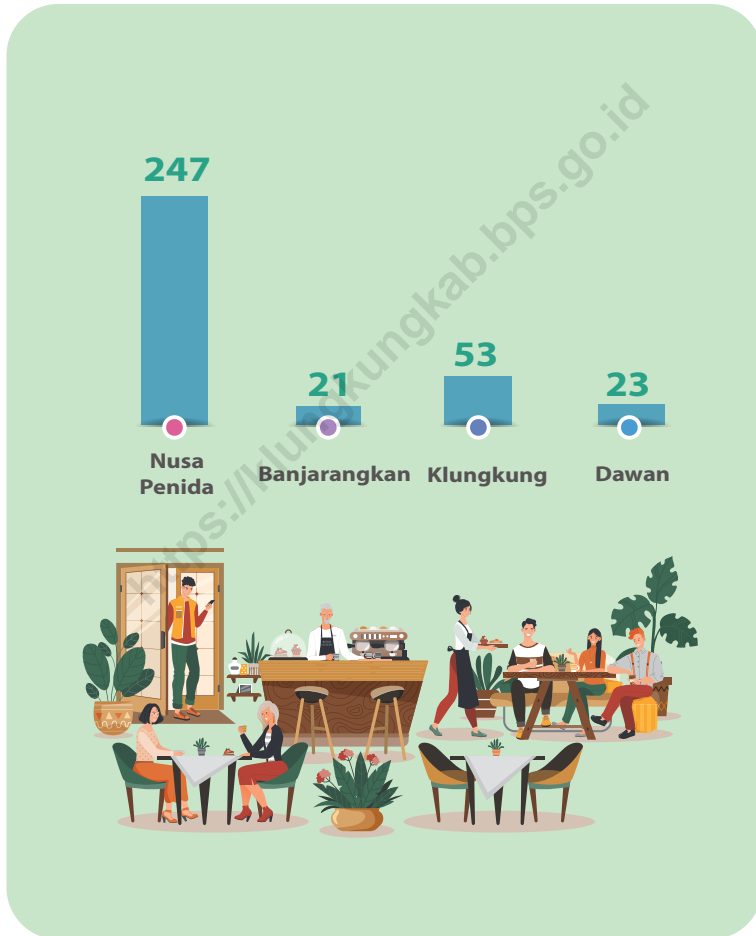
four star hotel, and so on.

7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://klungkungkab.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021
Number of Restaurants by Subdistrict in Klungkung Regency, 2021



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung/Tourism Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Klungkung, 2018–2021**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Klungkung
Regency, 2018–2021**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	179	251	398	247
Banjarangkan	10	21	11	21
Klungkung	27	53	24	53
Dawan	4	23	5	23
Klungkung	220	348	438	344

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung/Tourism Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Klungkung, 2017-2021**
Number of Hotel and Other Accomodation by Classification in Klungkung Regency, 2017-2021

Hotel	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1 1 Star	0	3	-	-	-
Bintang 2 2 Star	1	-	-	-	-
Bintang 3 3 Star	1	-	2	1	1
Bintang 4 4 Star	0	-	-	1	1
Bintang 5 5 Star	0	-	1	1	1
Akomodasi Lainnya Other Accomodation	201	201	201	435	435
Klungkung	203	204	204	438	438

Sumber/Source: BPS Kabupaten Klungkung, Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ BPS - Statistics of Klungkung Regency Updating Accommodation Services Company

Tabel
Table 7.3

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Klungkung, 2021
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accomodations by Type of Accomodation and Month in Klungkung Regency, 2021

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Non Bintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	2,19	-
April/April	4,34	2,02
Mei/May	1,39	1,69
Juni/June	1,85	1,58
Juli/July	2,15	-
Agustus/August	-	1,62
September/September	1,43	1,58
Oktober/October	-	1,23
November/November	-	1,51
Desember/December	6,43	1,35

Sumber/Source: BPS Kabupaten Klungkung, Updating Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/ BPS - Statistics of Klungkung Regency Updating Accommodation Services Company

BAB 8

CHAPTER

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Klungkung, 2021

Number of Motorized Vehicles by Type of Vehicles in Klungkung Regency, 2021



Sedan
Sedan

566



Jeep
Jeep

963



Minibus
Minibus

9.451



Bus
Bus

155



Pick Up
Pick Up

4.393



Truk
Truck

1.834



Sepeda Motor
Motorcycles

126.236



Lainnya
Others

1

Sumber/Source : Badan Pendapatan Provinsi Bali/ Bali Provincial Revenue Agency

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
6. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
6. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

- baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
7. Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 8. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
 9. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 11. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 12. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon
7. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 8. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
 9. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 10. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 11. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
 12. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which*

tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

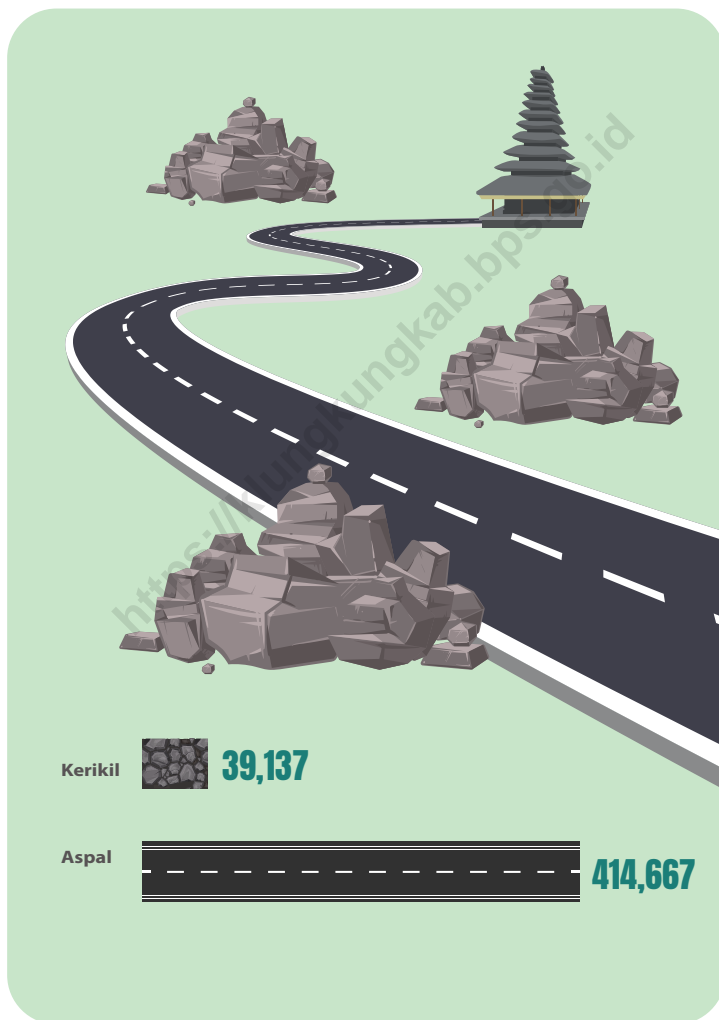
13. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
14. Internet adalah sebuah jaringan computer public di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita hiburan dan file data.

is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

13. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunication network. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
14. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Klungkung Regency (km), 2021



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Klungkung/Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Klungkung (km), 2019–2021
Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Klungkung Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	37,71	37,71	37,71
Provinsi/Province	9,34	9,34	9,34
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	453,80	453,80	453,80
Jumlah/Total	500,85	500,85	500,85

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Klungkung/Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Klungkung Regency (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	446,520	423,450	414,667
Kerikil/Gravel	0,453	26,254	39,137
Tanah/Soil	6,831	4,100	-
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	453,804	453,804	453,804

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Klungkung/*Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Klungkung (km), 2019–2021
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Klungkung Regency (km), 2019–2021*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	351,163	363,020	347,393
Sedang/ <i>Moderate</i>	40,189	29,238	51,182
Rusak/ <i>Damage</i>	31,473	31,192	16,092
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	30,979	30,354	39,137
Jumlah/<i>Total</i>	453,804	453,804	453,804

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Klungkung/*Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Area Office of Klungkung Regency*

Tabel 8.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Klungkung, 2017-2021
Number of Motorized Vehicles by Type of Vehicles in Klungkung Regency, 2017-2021

Jenis Kendaraan Kind of Vehicles	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan <i>Sedan</i>	542	557	580	563	566
Jeep <i>Jeep</i>	832	869	927	954	963
Minibus <i>Minibus</i>	7 187	8 080	8 998	9 319	9 451
Bus <i>Bus</i>	133	146	162	157	155
Pick Up <i>Pick Up</i>	3 741	4 001	4 290	4 351	4 393
Truk <i>Truck</i>	1 778	1 813	1 903	1 837	1 834
Sepeda Motor <i>Motor Cycles</i>	106 478	113 213	125 203	123 979	126 236
Lainya <i>Others</i>	1	1	1	1	1
Jumlah/Total	120 697	128 686	142 071	141 169	143 608

Sumber/Source: Badan Pendapatan Provinsi Bali/ Bali Provincial Revenue Agency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	1	1	1	1
Banjarangkan	1	1	1	1
Klungkung	1	1	1	1
Dawan	1	1	1	1
Klungkung	4	4	4	4

Sumber/Source: Kantor Pos Semarang, 80700/Post Office of Semarang, 80700

BAB 9

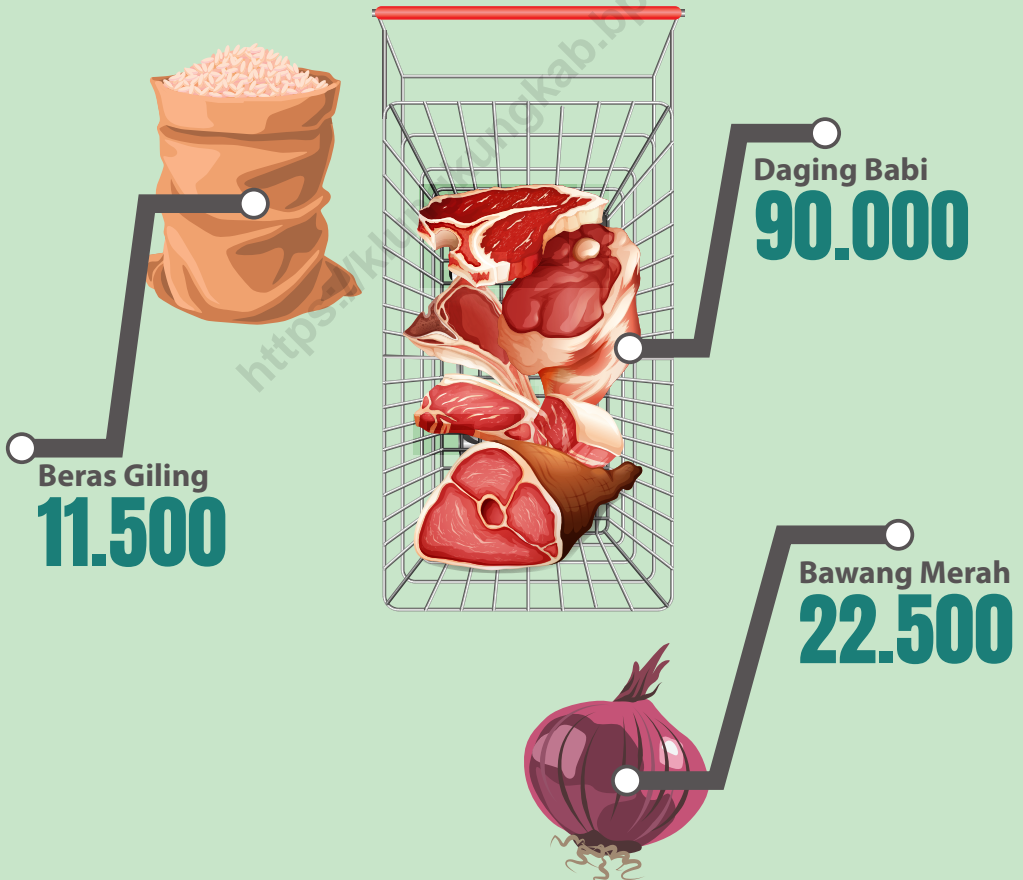
CHAPTER

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan Penting
di Pasar Klungkung, Desember 2021 (Dalam Rupiah)

*Retail Price of Some Essential Commodities
in Klungkung Market, Desember 2021 (Rupiahs)*



Sumber/Source : Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survei Harga Produsen Perdesaan/Rural Comsume Price Survey and Rural Producer Prices Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
2. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
3. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1, uang kuasi, dan surat berharga selain saham.
4. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN) dan bank umum.
5. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka, dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
6. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
7. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bersumber

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia. Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP), and offices under KCP.*
2. *The "broad money (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*
3. *The "broad money (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1, quasi money, and securities other than shares.*
4. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*
5. *Demand deposit comprises current accounts, transfer, matured time, and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*
6. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*
7. *Statistics of foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment*

dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi, dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

8. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those whose license was taken off have been taken into account.

8. *Cooperative is an establishment that its member are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://klungkungkab.go.id>

Gambar 9.1
Figures

**Jumlah Kredit yang Dikeluarkan oleh Bank
Pembangunan daerah Bali Menurut Jenis Kredit, 2021**
*Amount of Saving Money at District Development Bank
of Bali in Klungkung Regency, 2021*



Sumber/Source: Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung/ Bali Development Bank Klungkung Branch Office

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2018–2021
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Klungkung Regency, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nusa Penida	14	15	14	15
Banjarangkan	15	18	19	21
Klungkung	58	61	61	63
Dawan	19	21	23	23
Klungkung	106	115	117	122

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/ Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Klungkung, 2021**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Klungkung Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nusa Penida	1	0	0	20	21
Banjarangkan	3	5	0	18	26
Klungkung	2	16	5	54	77
Dawan	1	2	0	24	27
Klungkung	7	23	5	116	151

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/ Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 9.3**Harga Eceran Beberapa Bahan Makanan Penting di Pasar Klungkung (Rupiah), 2018 - 2021**
Retail Price of Some Essential Commodities in Klungkung Market (Rupiahs), 2018 - 2021

Komoditi Commodity	Kualitas Quality	Satuan Unit	Desember December 2018	Desember December 2019	Desember December 2020	Desember December 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Beras Giling	Lokal	1 Kg	-	-	11.000	11.500
2 Beras Jagung	Tumbuk	1 Kg	20.000	21.000	22.500	15.000
3 Ketela	Pohon	1 Kg	5.000	5.000	-	10.000
	Rambat	1 Kg	5.000	5.000	4.000	4.250
4 Tepung Terigu	Segitiga Biru	1 Kg	-	-	9.000	10.750
5 Daging Sapi	Biasa	1 Kg	-	-	70.000	98.000
6 Daging Babi	Tanpa Gemuk	1 Kg	80.000	70.000	80.000	90.000
7 Ikan Asin	Teri No.1	1 Kg	75.000	75.000	75.000	120.000
8 Ayam	Besar	1 Ekor	55.000	50.000	-	-
	Sedang	1 Ekor	50.000	46.000	-	-
	Kampung Hidup	1 Ekor	-	-	58.000	81.667
	Ras Hidup	1 Ekor	-	-	57.000	40.333
9 Telor	Ayam Ras	1 Butir	1.571	1.750	1.400	1.733
	Itik	1 Butir	2.500	2.500	3.000	2.500
10 Minyak Goreng	Pabrik	700 cc	9.332	8.400	9.100	11.200
	Kampung	700 cc	15.680	15.000	14.000	16.000
11 Kangkung	Segar	1 Kg	8.000	9.000	8.000	6.000
12 Kol	Putih	1 Kg	7.000	6.000	10.000	7.500
13 Pisang	Ambon	1 Sisir	12.000	18.000	14.000	16.000
	Susu	1 Sisir	21.000	25.000	18.000	21.500
14 Kacang Tanah	Kering	1 Kg	21.000	24.000	23.000	23.500
15 Kacang Hijau	Kering	1 Kg	19.000	18.000	24.000	20.000
16 Bawang Merah	Besar/Kering	1 Kg	28.000	28.500	29.000	22.500
17 Bawang Putih	Besar/Kering	1 Kg	16.000	22.000	20.000	24.000
18 Terasi	Udang	240 gr	9.600	11.000	11.000	-
	Udang No.1	240 gr	-	-	-	7.000
19 Garam	Hancur	1 Kg	8.000	6.500	6.500	6.500

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survei Harga Produsen Perdesaan/ *Rural Consume Price Survey and Rural Producer Prices Survey*

Tabel
Table 9.4**Harga Rata-Rata Beberapa Jenis Bahan Bangunan di Kota Semarang (rupiah), 2021**
Average Retail Price of Construction Materials in Semarang City (Rupiah), 2021

Bulan Month	Pasir Pasang Tide Sand (m ³)	Semen Tiga Roda (Zak/50 kg)	Paku Kayu 7 cm (Kg)	Cat Tembok Avitek (5 kg)	Triplek 6 mm (lembar)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	155.000	65.000	18.000	95.000	70.000
Februari	155.000	64.000	20.000	90.000	68.000
Maret	155.000	64.000	20.000	95.000	68.000
April	155.000	64.000	22.000	95.000	70.000
Mei	155.000	64.000	22.000	95.000	70.000
Juni	155.000	64.000	20.000	92.000	68.000
Juli	155.000	64.000	20.000	92.000	68.000
Agustus	155.000	64.000	20.000	95.000	68.000
September	155.000	65.000	20.000	90.000	68.000
Oktober	155.000	65.000	20.000	90.000	68.000
November	155.000	65.000	20.000	90.000	68.000
Desember	155.000	64.000	20.000	90.000	68.000

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survei Harga Produsen Perdesaan/ *Rural Consume Price Survey and Rural Producer Prices Survey*

Tabel
Table 9.5**Realisasi Besarnya Kredit yang Dikeluarkan oleh PT.
Pegadaian Cabang Semarang (000 Rp), 2017-2021**
**Actual Distributed Credits at Pawnshop Service in
Klungkung Regency (000 Rp), 2017-2021**

Bulan Month	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	31.130.253	32.632.198	33.579.555	42.534.295	51.758.852
Februari	31.225.994	32.859.794	34.667.663	42.053.098	52.594.853
Maret	30.919.792	33.647.790	35.207.850	42.561.357	51.891.447
April	31.472.480	34.134.494	36.490.312	42.912.443	48.742.284
Mei	32.388.007	32.776.215	37.302.882	44.073.329	47.715.106
Juni	32.735.722	33.269.114	37.802.784	46.174.333	46.285.268
Juli	32.190.743	33.413.822	35.353.419	48.128.651	46.304.467
Agustus	31.866.352	32.996.893	36.576.616	49.080.046	45.260.880
September	32.034.537	31.430.479	37.746.890	49.973.665	45.379.170
Oktober	30.383.759	32.251.780	39.370.259	52.036.853	44.738.047
November	31.962.795	33.399.496	40.238.798	52.799.600	43.869.872
Desember	32.712.125	32.039.368	41.615.808	52.300.890	44.210.347

Sumber/Source: PT. Pegadaian Cabang Semarang/ Pegadaian Semarang Branch

Tabel
Table 9.6**Nasabah dan Jumlah Kredit yang Dikeluarkan oleh Bank Pembangunan daerah Bali Menurut Jenis Kredit, 2017-2021**
Customers and Amount of Saving Money at District Development Bank of Bali in Klungkung Regency, 2017-2021

Jenis Tabungan Saving Type	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PRK					
Nasabah	276	302	176	150	7
Jumlah Kredit (Jutaan Rupiah)	183.304	178.840	145.991	128.444	6.600
Komersial					
Nasabah	912	931	1.128	1.106	259
Jumlah Kredit (Jutaan Rupiah)	194.839	230.088	275.600	255.287	34.085
Konsumtif					
Nasabah	4.671	4.528	4.509	4.500	1.036
Jumlah Kredit (Jutaan Rupiah)	553.954	552.687	628.661	661.393	200.528

Sumber/Source: Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Klungkung/ Bali Development Bank Klungkung Branch Office

Tabel
Table 9.7**Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di
Kabupaten Klungkung, 2021**
**Number of Bank Offices by Bank Group in Klungkung
Regency, 2021**

Kelompok Bank Bank Group	Kantor Pusat/ Headquarters	Kantor Cabang/ Branch office	Kantor cabang Pembantu/ Branch office	Kantor Kas/ Cash office
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bank Umum Konvensional/ Conventional-based Commercial Banks	-	2	30	-
Bank Persero/State Banks	-	1	18	-
Bank Pembangunan Daerah/Regional Government Banks	-	1	7	-
Bank Swasta/Private Bank	-	-	5	-
Bank Asing/Foreign Bank	-	-	-	-
Bank Umum Syariah	-	-	-	-
BUS -BPD	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	2	30	-

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

Tabel
Table 9.8**Posisi Pinjaman Rupiah Menurut Lapangan Usaha dan Bulan di Kabupaten Klungkung (Juta Rupiah), 2021**
Position of Rupiah Loans by Business Field and Month in Klungkung Regency (Million Rupiah), 2021

Bulan Month	Lapangan Usaha Industry				
	Pertanian, perburuan dan Kehutanan Agriculture, hunting and forestry	Perikanan Fishery	Pertambangan dan Penggalian Mining and excavation	Industri Pengolahan Industry Manufacture	Listrik, gas dan air Listrik, gas dan udara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	120.165,76	3.710,74	283,57	167.396,05	466,76
Februari	121.916,61	4.110,85	283,61	168.479,28	466,94
Maret	125.562,39	4.540,72	283,76	169.273,24	467,03
April	128.052,18	4.931,52	283,82	168.215,12	466,97
Mei	132.691,97	5.117,04	283,89	169.725,31	464,02
Juni	134.917,68	5.335,56	283,95	174.071,38	560,09
Juli	144.566,77	6.435,97	284,01	175.064,78	555,82
Agustus	146.571,94	7.437,69	284,00	178.101,97	552,33
September	151.522,64	7.360,27	284,02	181.344,47	622,60
Oktober	155.890,35	7.411,05	284,00	183.391,41	618,29
November	157.223,79	7.333,69	284,02	184.881,30	613,82
Desember	159.399,90	7.382,69	284,04	183.309,64	609,13

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.8

Bulan Month	Konstruksi construction	Lapangan Usaha Industry			
		Perdagangan Besar dan Eceran Wholesale and Retail Trade	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum Accommodation and Restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi Transportation, warehousing and communication	Perantara Keuangan Financial Intermediary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	7.797,23	1.083.352,82	238.091,21	38.998,03	755,26
Februari	7.876,69	1.096.037,75	240.033,32	38.272,93	733,28
Maret	5.943,84	1.093.903,09	242.593,96	38.759,95	711,29
April	3.917,06	1.103.147,26	244.842,12	38.644,17	689,29
Mei	5.842,24	1.112.829,89	245.753,85	38.422,13	667,29
Juni	5.421,98	1.126.210,09	247.084,94	38.055,89	645,27
Juli	6.898,77	1.155.859,77	250.025,46	37.686,24	623,25
Agustus	6.637,24	1.168.275,44	251.247,70	37.541,07	601,22
September	7.964,09	1.180.455,56	252.446,83	36.653,54	579,18
Oktober	7.491,46	1.190.418,79	254.322,75	36.361,41	557,13
November	10.481,73	1.185.641,86	254.853,38	35.841,61	535,07
Desember	6.590,56	1.189.362,02	251.813,83	35.056,46	513,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.8

Bulan Month	Lapangan Usaha Industry			
	Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental Business, and Corporate Services</i>	Admistrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Mandatory Social Security</i>	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Januari	21.743,51	25,00	1.244,70	35.176,55
Februari	22.113,22	25,00	1.235,46	33.779,58
Maret	22.621,42	25,00	1.261,96	33.192,86
April	22.568,98	25,00	1.251,69	33.663,08
Mei	22.275,62	25,00	1.220,52	32.741,30
Juni	22.233,82	25,00	1.214,19	32.662,64
Juli	25.130,54	25,00	1.208,87	33.359,08
Agustus	24.747,66	25,00	1.276,45	34.543,27
September	24.672,46	25,00	1.319,67	32.782,25
Oktober	24.520,69	25,00	1.321,09	31.675,74
November	24.383,50	25,00	1.357,96	30.277,19
Desember	24.530,35	25,00	1.348,78	31.129,37

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.8

Bulan Month	Lapangan Usaha Industry			
	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya Social, Cultural, Entertainment and other Personal Services	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Serving Households	Rumah Tinggal Residential home	Rumah Tangga/ Keperluan Lainnya Household/Other Necessities
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari	111.266,46	9.434,64	7.446,88	878.327,55
Februari	110.794,65	9.391,26	7.347,14	881.029,51
Maret	111.675,99	10.195,89	7.247,58	883.585,12
April	111.512,78	10.151,61	7.147,32	882.572,13
Mei	111.695,12	10.488,31	7.042,55	876.771,99
Juni	113.404,05	10.441,06	6.938,22	878.671,12
Juli	75.189,46	17.862,93	6.692,75	873.965,41
Agustus	75.958,50	18.594,50	6.590,95	869.287,92
September	75.627,04	18.620,71	6.490,08	864.653,65
Oktober	75.537,49	18.786,76	6.385,23	859.699,38
November	75.520,81	18.546,51	6.286,29	855.420,48
Desember	75.786,82	18.374,23	6.184,98	851.989,20

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

Tabel
Table 9.9**Posisi Pinjaman Rupiah Bank Umum Menurut Jenis
Penggunaan dan Bulan di Kabupaten Klungkung, 2021**
**Position of Rupiah Loans by Type of Use and Month in
Klungkung Regency, 2021**

Bulan Month	Jumlah Rekening Rupiah Number of Accounts		
	Kredit Mikro Kecil Micro Loan	Kredit Investasi Investment Loan	Kredit Konsumtif Consumption Loan
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	21.083	2.716	6.583
Februari	21.181	2.695	6.633
Maret	21.383	2.677	6.641
April	21.508	2.692	6.641
Mei	21.774	2.701	6.616
Juni	22.106	2.703	6.640
Juli	22.284	2.714	6.632
Agustus	22.490	2.734	6.627
September	22.785	2.750	6.621
Oktober	23.089	2.782	6.603
November	23.295	2.798	6.593
Desember	23.448	2.805	6.564

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.9

Bulan Month	Jumlah Bulan Laporan Rupiah Number of Loans		
	Kredit Mikro Kecil (Juta Rupiah) Micro Loan (Million Rupiah)	Kredit Investasi (Juta Rupiah) Investment Loan (Million Rupiah)	Kredit Konsumtif (Juta Rupiah) Consumer Credit (Million Rupiah)
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.380.219,17	459.689,12	885.774,43
Februari	1.396.847,66	458.702,78	888.376,64
Maret	1.401.437,88	459.574,51	890.832,70
April	1.410.723,69	461.638,97	889.719,45
Mei	1.423.298,32	466.945,19	883.814,53
Juni	1.438.902,47	473.665,13	885.609,34
Juli	1.451.113,78	479.662,93	880.658,16
Agustus	1.466.661,07	485.734,90	875.878,87
September	1.479.849,70	492.430,63	871.143,73
Oktober	1.489.238,86	499.374,55	866.084,62
November	1.487.833,40	499.967,85	861.706,77
Desember	1.484.005,04	501.510,78	858.174,18

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

Tabel
Table 9.10**Posisi Posisi Pinjaman Rupiah Menurut Skala Bisnis dan Bulan di Kabupaten Klungkung, 2021**
Position of Rupiah Loans by Business Scale and Month in Klungkung Regency, 2021

Bulan Month	Jumlah Rekening Rupiah Number of Accounts		Jumlah Bulan Laporan Rupiah Number of Loans	
	UMKM Micro	Non UMKM Non Micro	UMKM (Juta Rupiah) Micro (Million Rupiah)	Non UMKM (Juta Rupiah) Non Micro (Million Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	18.178	14.508	1.745.346,67	1.104.161,35
Februari	19.650	11.051	1.713.369,58	1.038.475,51
Maret	19.083	12.366	1.727.212,48	1.070.964,46
April	19.457	11.384	1.716.422,58	1.045.659,54
Mei	26.191	6.626	1.983.722,29	859.967,71
Juni	19.271	11.820	1.720.732,38	1.053.325,66
Juli	18.285	14.189	1.752.244,55	1.102.453,47
Agustus	18.451	13.705	1.750.090,79	1.093.333,27
September	18.668	13.183	1.745.222,87	1.083.051,97
Oktober	18.836	12.794	1.733.919,65	1.077.515,21
November	19.885	10.624	1.717.700,12	1.026.226,97
Desember	20.218	10.164	1.714.862,08	1.010.820,63

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

Tabel
Table 9.11**Posisi Pinjaman Rupiah Bank Umum pada UMKM Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung Per Bulan (Juta Rupiah), 2021*****Position of Commercial Bank Rupiah Loans in Micro, Small and Medium Enterprises by Business Field in Klungkung Regency Per Month (Million Rupiah, 2021***

Bulan Month	Lapangan Usaha Industry			
	Pertanian, perburuan dan Kehutanan <i>Agriculture, hunting and forestry</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and excavation</i>	Industri Pengolahan <i>Industry Manufacture</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	114.692,49	2.758,64	283,57	129.990,45
Februari	115.709,24	3.089,31	283,61	127.840,17
Maret	118.985,77	3.248,65	283,76	125.117,95
April	120.715,12	3.475,81	283,82	121.596,59
Mei	124.701,46	3.574,24	283,89	119.448,78
Juni	126.154,80	3.644,32	283,95	118.824,22
Juli	135.393,07	4.693,34	284,01	116.683,94
Agustus	136.782,64	5.706,20	284,00	116.431,67
September	141.198,34	5.629,96	284,02	114.505,71
Oktober	145.184,71	5.570,90	284,00	112.725,60
November	146.451,60	5.525,53	284,02	112.130,74
Desember	157.718,86	7.382,69	284,04	183.239,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.11

Bulan Month	Lapangan Usaha Industry				
	Listrik, gas dan air <i>Listrik, gas dan udara</i>	Konstruksi <i>construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum <i>Accommodation and Restaurant</i>	Transportasi, pergudangan dan komunikasi <i>Transportation, warehousing and communication</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	466,76	7.526,10	1.022.419,57	224.508,66	38.497,92
Februari	466,94	7.562,44	1.028.829,60	224.523,93	37.782,99
Maret	467,03	5.637,64	1.022.836,94	225.609,01	38.205,33
April	466,97	3.617,84	1.028.079,05	227.030,28	38.079,22
Mei	464,02	5.550,10	1.030.797,82	226.111,71	37.891,21
Juni	560,09	5.138,30	1.036.012,76	225.837,98	37.439,53
Juli	555,82	6.602,33	1.059.408,07	227.434,23	37.073,43
Agustus	552,33	6.348,58	1.067.275,96	226.934,13	36.946,14
September	622,60	7.633,30	1.072.139,55	226.715,98	36.093,57
Oktober	618,29	7.169,75	1.074.362,26	226.897,25	35.815,96
November	613,82	10.169,22	1.066.163,74	226.995,14	35.314,14
Desember	609,13	6.590,56	1.189.319,52	251.813,83	35.056,46

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.11

Bulan Month	Perantara Keuangan Financial Intermediary	Lapangan Usaha Industry			
		Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan Real Estate, Rental Business, and Corporate Services	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense and Mandatory Social Security	Jasa Pendidikan Education	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Health Services and Social Activities
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Januari	755,26	21.314,90	25,00	1.244,70	35.023,62
Februari	733,28	21.582,52	25,00	1.235,46	33.597,44
Maret	711,29	22.106,31	25,00	1.211,96	33.017,36
April	689,29	22.070,36	25,00	1.202,76	33.494,31
Mei	667,29	21.743,77	25,00	1.172,69	32.554,35
Juni	645,27	21.691,84	25,00	1.167,47	32.483,14
Juli	623,25	24.554,17	25,00	1.163,27	33.187,15
Agustus	601,22	24.187,21	25,00	1.231,98	34.379,01
September	579,18	24.103,67	25,00	1.226,36	32.575,77
Oktober	557,13	23.936,06	25,00	1.230,02	31.510,37
November	535,07	23.767,79	25,00	1.219,17	30.119,59
Desember	513,01	24.530,35	25,00	1.348,78	31.129,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.11

Bulan Month	Lapangan Usaha Industry	
	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya Social, Cultural, Entertainment and other Personal Services	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Individual Services Serving Households
(1)	(16)	(17)
Januari	105.930,99	9.423,45
Februari	105.058,11	9.380,07
Maret	105.720,88	10.184,70
April	105.455,72	10.140,42
Mei	105.268,94	10.477,12
Juni	106.873,91	10.429,88
Juli	68.386,84	17.851,75
Agustus	68.953,47	18.583,32
September	68.148,23	18.609,53
Oktober	67.570,49	18.786,76
November	67.485,58	18.546,51
Desember	75.786,82	18.374,23

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ *Financial Services Authority of Indonesia*

Tabel
Table 9.12**Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan oleh Bank Konvensional - Persero menurut Jenis Penggunaan dan Bulan di Kabupaten Klungkung, 2021**
Loan Position (Rupiah and Foreign Currency) Provided by Conventional Banks - Persero by Type of Use and Month in Klungkung Regency, 2021

Bulan Month	Jumlah Rekening Rupiah Number of Accounts		
	Rekening Modal Kerja working capital credit account	Rekening Investasi investment credit account	Rekening Konsumsi consumer credit accounts
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	17.977	1.042	1.329
Februari	18.040	1.029	1.350
Maret	18.175	1.024	1.369
April	18.224	1.013	1.375
Mei	18.324	1.008	1.381
Juni	18.473	993	1.425
Juli	18.556	988	1.438
Agustus	18.607	993	1.460
September	18.768	986	1.489
Oktober	18.980	983	1.505
November	19.099	986	1.516
Desember	19.241	984	1.525

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.12

Bulan <i>Month</i>	Modal Kerja (Juta Rupiah) <i>Working Capital</i>	Penggunaan <i>Utilization</i>	
		Investasi (Juta Rupiah) <i>Investment (million rupiah)</i>	Konsumsi (Juta Rupiah) <i>consumption (million rupiah)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari	859.215,51	103.502,79	159.995,17
Februari	871.821,88	103.179,76	160.417,46
Maret	874.526,66	102.879,99	162.578,92
April	880.954,38	102.252,81	162.519,57
Mei	887.405,56	102.829,10	162.197,63
Juni	900.365,26	103.391,01	164.960,62
Juli	907.134,07	104.359,73	164.239,81
Agustus	917.067,56	105.307,88	165.208,90
September	930.101,09	106.501,44	166.489,53
Oktober	944.544,88	106.808,48	166.257,61
November	948.633,45	107.330,17	166.312,20
Desember	955.067,77	108.104,34	168.571,89

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/ *Financial Services Authority of Indonesia*

Tabel 9.13
Table

Posisi Pinjaman (Rupiah dan Valuta Asing) yang Diberikan oleh Bank Umum Konvensional - Pembangunan Daerah menurut Jenis Penggunaan dan Bulan di Kabupaten Klungkung, 2021
Loan Position (Rupiah and Foreign Exchange) Provided by Conventional Commercial Banks - Regional Development by Type of Use and Month in Klungkung Regency, 2021

Bulan Month	Jumlah Rekening Rupiah Number of Accounts		
	Rekening Modal Kerja working capital credit account	Rekening Investasi investment credit account	Rekening Konsumsi consumer credit accounts
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	331	1.200	4.237
Februari	345	1.206	4.224
Maret	366	1.222	4.212
April	377	1.253	4.176
Mei	397	1.284	4.130
Juni	411	1.309	4.089
Juli	423	1.335	4.053
Agustus	427	1.359	4.019
September	429	1.393	3.982
Oktober	427	1.440	3.947
November	433	1.464	3.927
Desember	430	1.500	3.883

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.13

Bulan <i>Month</i>	Modal Kerja (Juta Rupiah) <i>Working Capital</i>	Penggunaan <i>Utilization</i>	
		Investasi (Juta Rupiah) <i>Investment (million rupiah)</i>	Konsumsi (Juta Rupiah) <i>consumption (million rupiah)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari	153.466,51	278.962,97	604.473,95
Februari	153.114,61	279.834,61	602.168,74
Maret	153.232,27	283.873,61	601.972,87
April	154.505,77	288.355,70	598.761,81
Mei	155.749,34	294.072,96	592.428,96
Juni	153.791,42	301.298,92	589.571,54
Juli	155.854,40	307.330,29	583.500,19
Agustus	157.069,11	313.168,01	577.584,36
September	156.122,29	320.128,68	572.102,20
Oktober	151.475,50	328.570,47	567.748,34
November	147.283,98	331.180,12	563.645,16
Desember	142.221,01	335.780,63	558.093,58

Sumber/*Source*: Otoritas Jasa Keuangan/ *Financial Services Authority of Indonesia*

Tabel
Table 9.14**Jumlah Rekening dan Nominal Giro Bank Umum di
Kabupaten Klungkung Per Bulan, 2021**
**Number of Accounts and Current Accounts of Commercial
Banks in Klungkung Regency Per Month, 2021**

Bulan Month	Giro			
	Jumlah Rekening Rupiah/Number of Accounts in Rupiah	Jumlah Rekening Valas/Number of Accounts in foreign exchange	Nominal Rupiah (Juta Rupiah) Total (rupiah)	Nominal Valas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1.130	-	152.488	-
Februari	1.089	-	167.729	-
Maret	1.123	-	187.218	-
April	1.087	-	159.091	-
Mei	1.131	-	145.232	-
Juni	1.157	-	186.414	-
Juli	1.153	-	173.236	-
Agustus	1.275	-	170.131	-
September	1.279	-	181.123	-
Oktober	1.289	-	184.188	-
November	1.424	-	204.351	-
Desember	1.425	-	108.657	-

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

Tabel 9.15
Table**Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan Bank Umum di Kabupaten Klungkung Per Bulan, 2021**
Number of Accounts and Nominal Savings for Commercial Banks in Klungkung Regency Per Month, 2021

Bulan Month	Tabungan Saving			
	Jumlah Rekening Rupiah/Number of Accounts in Rupiah	Jumlah Rekening Valas/Number of Accounts in foreign exchange	Nominal Rupiah (Juta Rupiah) Total (rupiah)	Nominal Valas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	158.609	94	1.036.282,68	431,27
Februari	159.511	91	1.030.671,00	445,01
Maret	161.174	91	1.039.614,57	471,28
April	162.474	91	1.043.474,13	339,43
Mei	169.941	83	1.073.765,97	390,20
Juni	171.210	86	1.094.991,11	758,15
Juli	173.717	85	1.121.752,82	431,31
Agustus	183.449	83	1.259.179,17	386,06
September	183.789	84	1.232.636,77	1.658,60
Oktober	185.159	88	1.209.949,07	1.678,54
November	185.731	88	1.177.796,88	1.145,85
Desember	186.436	91	1.232.064,93	1.328,34

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

Tabel
Table 9.16**Jumlah Rekening dan Nominal Deposito Bank Umum di
Kabupaten Klungkung Per Bulan, 2021**
**Number of Accounts and Nominal Deposits for Commercial
Banks in Klungkung Regency Per Month, 2021**

Bulan Month	Deposito Deposits			
	Jumlah Rekening Rupiah/Number of Accounts in Rupiah	Jumlah Rekening Valas/Number of Accounts in foreign exchange	Nominal Rupiah (Juta Rupiah) Total (rupiah)	Nominal Valas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	4.477	-	623.628,13	-
Februari	4.595	-	647.454,62	-
Maret	4.662	-	648.734,35	-
April	4.678	-	653.487,73	-
Mei	4.653	-	644.316,63	-
Juni	4.728	-	649.964,10	-
Juli	4.766	-	684.032,75	-
Agustus	4.823	-	696.088,42	-
September	4.918	-	722.424,22	-
Oktober	4.986	-	737.485,99	-
November	4.973	-	740.728,74	-
Desember	5.000	-	722.461,80	-

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

Tabel
Table 9.17**Jumlah Kantor Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Menurut
Kelompok BPR Kabupaten Klungkung, 2015-2021**
**Number of Rural Bank (BPR) Offices According to the BPR
Group of Klungkung Regency, 2015-2021**

Bulan Month	Kelompok BPR Rural Bank Group		
	Kantor Pusat Headquarters	Kantor Cabang Branch office	Kantor Kas Cash office
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	5	4	1
2016	5	4	2
2017	5	4	2
2018	5	4	2
2019	5	4	2
2020	5	4	2
2021	5	0	1

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

Tabel
Table 9.18

Posisi Pinjaman (Rupiah) yang Diberikan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada Kelompok BPR/BPRS menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Klungkung Per Bulan, 2021
Loan Position (Rupiah) Provided by Rural Banks (BPR) to BPR / BPRS Groups by Type of Use in Klungkung Regency Per Month, 2021

Bulan Month	Modal Kerja		Investasi		Konsumsi	
	Rekening Account	Nominal (Ribuan Rupiah)	Rekening Account	Nominal (Ribuan Rupiah)	Rekening Account	Nominal (Ribuan Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1.042	60.602.853	83	12.525.584,00	1.000	75.905.017,00
Februari	1.066	60.401.272	84	12.825.071,00	999	75.881.876,00
Maret	1.066	60.098.949	81	12.261.184,00	994	75.789.684,00
April	1.062	58.186.384	82	12.766.696,00	993	74.620.724,00
Mei	1.065	58.533.571	81	12.529.975,00	994	74.242.739,00
Juni	1.071	58.532.245	82	13.350.848,00	1.008	74.932.724,00
Juli	1.074	60.210.021	83	13.422.159,00	999	74.980.257,00
Agustus	1.060	59.367.102	87	13.935.188,00	1.007	75.007.138,00
September	1.052	59.310.447	89	14.192.933,00	990	75.611.993,00
Oktober	1.041	58.968.791	95	16.768.804,00	993	78.378.688,00
November	1.030	57.548.770	96	17.395.108,00	1.006	77.486.187,00
Desember	1.062	60.911.806	96	18.837.095,00	1.016	80.126.806,00

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

Tabel 9.19
Table**Jumlah Rekening dan Nominal Tabungan pada BPR di Kabupaten Klungkung Per Bulan, 2021**
Number of Accounts and Nominal Savings at BPR in Klungkung Regency Per Month, 2021

Bulan Month	Tabungan/Saving	
	Rekening Account	Nominal (Ribuan Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari	27.301	72.048.435,00
Februari	27.292	70.557.741,00
Maret	27.115	70.152.103,00
April	27.316	69.808.364,00
Mei	27.180	70.990.317,00
Juni	27.172	72.146.092,00
Juli	26.952	72.383.508,00
Agustus	27.287	73.010.947,00
September	27.095	75.751.852,00
Oktober	26.953	77.390.205,00
November	26.035	76.088.832,00
Desember	26.215	78.025.336,00

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

Tabel
Table 9.20**Jumlah Rekening dan Nominal Deposito pada BPR
Menurut Bulan di Kabupaten Klungkung, 2021
Number of Accounts and Nominal Deposits at Rural Banks
(BPR) by Month in Klungkung Regency, 2021**

Bulan Month	Deposito/Deposits	
	Rekening Account	Nominal (Ribuan Rupiah)
(1)	(2)	(3)
Januari	2.176	100.268.949,00
Februari	2.182	101.045.524,00
Maret	2.172	100.758.623,00
April	2.193	102.897.841,00
Mei	2.218	106.325.283,00
Juni	2.228	107.500.040,00
Juli	2.216	107.069.578,00
Agustus	2.223	110.319.074,00
September	2.220	111.093.785,00
Oktober	2.198	111.579.077,00
November	2.241	117.088.145,00
Desember	2.256	119.982.070,00

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority of Indonesia

BAB 10

CHAPTER

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

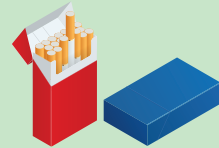
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Klungkung, 2021 (rupiah)
Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Klungkung Regency, 2021 (rupiahs)



Konsumsi lainnya
Miscellaneous food items
8.065,69



Makanan dan minuman jadi
Prepared food and beverages
102.689,77



Rokok
Cigarettes
32.520,51



Buah-buahan
Fruits
40.159,33



Minyak dan kelapa
Oil and coconut
13.170,34



Bahan minuman
Beverage stuffs
14.681,17



Bumbu-bumbuan
Spices
9.636,54



Daging
Meat
35.859,49



Telur dan susu
Eggs and milk
23.043,95



Sayur-sayuran
Vegetables
58.782,44



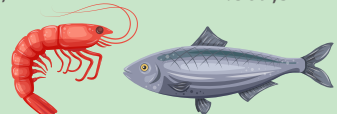
Kacang-kacangan
Legumes
12.809,57



Padi-padian
Cereals
101.764,98



Umbi-umbian
Tubers
6.099,32



Ikan/udang/cumi/kerang
Fish/shrimp/common squid/shells
27.316,52

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pertanian.
2. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
3. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
4. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
5. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
6. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September, dan Triwulan IV dilaksanakan

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet (FBS) computed by the BPS - Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
2. *The method used for the preparation of FBS is guided by reference books published by the world food organization, namely the Food Agriculture Organization (FAO).*
3. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*
4. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seed, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first take into account.*
5. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*
6. *Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. The First Quarter of 2011 Susenas held in March, the Second Quarter held in June, the Third Quarter held in September, and the Fourth Quarter*

- bulan Desember.
7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Triwulan I-2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
 8. Pelaksanaan Susenas 2014 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga.
 9. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I-2014 dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 10. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditas, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 11. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
- held in December.*
7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.*
 8. *The 2014 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample.*
 9. *The data of consumption/ expenditure collected in the First Quarter of 2014 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 10. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
 11. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Klungkung (rupiah), 2020 dan 2021
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Klungkung Regency (rupiahs), 2020 and 2021



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Klungkung, 2020 dan 2021 (rupiah)
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group in Klungkung Regency, 2020 and 2021 (rupiahs)

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	90.373,43	101.764,98
Umbi-umbian/Tubers	3.934,28	6.099,32
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	29.916,57	27.316,52
Daging/Meat	55.083,99	35.859,49
Telur dan susu/Eggs and milk	32.612,38	23.043,95
Sayur-sayuran/Vegetables	54.012,93	58.782,44
Kacang-kacangan/Legumes	13.333,08	12.809,57
Buah-buahan/Fruits	68.514,70	40.159,33
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	12.902,71	13.170,34
Bahan minuman/Beverage stuffs	13.443,05	14.681,17
Bumbu-bumbuan/Spices	10.997,42	9.636,54
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7.964,48	8.065,69
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	178.008,28	102.689,77
Rokok/Cigarettes	37.272,13	32.520,51
Jumlah makanan/Total food	608.369,42	486.599,62
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	313.337,59	278.905,00
Aneka barang dan jasa/Goods and services	105.207,18	83.278,00
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	11.513,95	7.323,00
Barang tahan lama/Durable goods	46.936,69	21.047,00
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	39.910,58	46.691,00
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	60.414,73	46.986,00
Jumlah bukan makanan/Total non-food	577.320,72	484.230,00
Jumlah/Total	1 185 690,14	970 829,62

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Klungkung, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Klungkung Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,62%	10,48%
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,33%	0,63%
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,52%	2,81%
Daging/ <i>Meat</i>	4,65%	3,69%
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,75%	2,37%
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,56%	6,05%
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,12%	1,32%
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5,78%	4,14%
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,09%	1,36%
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,13%	1,51%
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,93%	0,99%
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,67%	0,83%
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,01%	10,58%
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	3,14%	3,35%
Jumlah makanan/Total food	51,31%	50,12%
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,43%	28,73%
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,87%	8,58%
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	0,97%	0,75%
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,96%	2,17%
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,37%	4,81%
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	5,10%	4,84%
Jumlah bukan makanan/Total non-food	48,69%	49,88%
Jumlah/Total	100,00%	100,00%

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Klungkung, 2021**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Klungkung Regency, 2021

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	1,62
300 000–499 999	18,77
500 000–749 999	30,83
750 000–999 999	17,66
1 000 000–1 499 999	15,74
> 1 500 000	15,38
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB CHAPTER

11

PERDAGANGAN TRADE

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut
Jenisnya di Kabupaten Klungkung, 2021
*Number of Trading Facilities by Type
of Facility in Klungkung Regency, 2021*

Pasar
Market
27



Kios
798



Toko
Store

493

Warung

2.418



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung
*Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office
of Klungkung Regency*

PENJELASAN TEKNIS

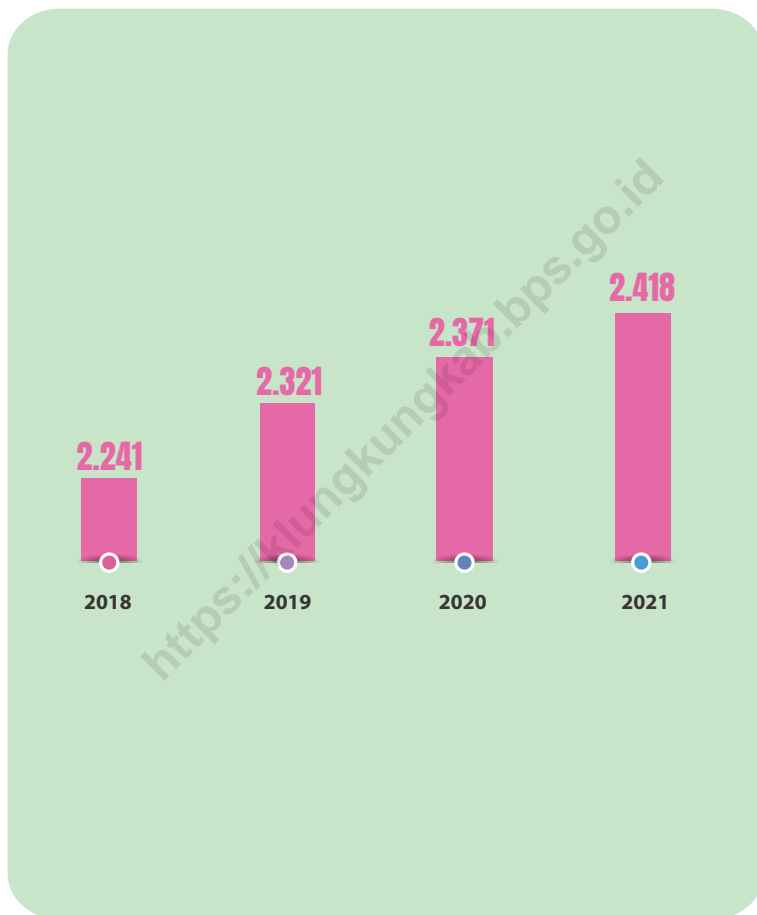
1. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas.
2. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
3. Pasar pertama adalah tempat bertemunya antara pedagang besar pertama dengan pedagang besar berikutnya, atau pasar sesudah pasar produsen (farm gate). Di negara kita, prasarana pasar pertama dan produsen masih jarang dijumpai, yang sering dijumpai adalah pasar konsumsi (pasar bagi para konsumen). Oleh sebab itu pengertian pasar pada harga perdagangan besar tidak menekankan pada tempat terjadinya transaksi.

TECHNICAL NOTES

1. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been developed from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities which is covering 225-462 commodities.*
2. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*
3. *The first market is a meeting place between the first major trader and the next big trader, or the market after the producer market (farm gate). In our country, the first market infrastructure and producers are still rarely found, which is often found is the consumption market (market for consumers). Therefore the notion of the market at large trading prices does not emphasize where the transaction takes place.*

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Warung di Kabupaten Klungkung, 2018–2021
Number of Warung in Klungkung Regency, 2018–2021



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/ Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Klungkung, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Klungkung Regency, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	28	28	27	27
Toko/Store	464	479	489	493
Kios	753	778	790	798
Warung	2 241	2 321	2 371	2 418
Jumlah/Total	3 486	3 606	3 677	3 736

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Klungkung/ *Cooperatives, Small and Micro Enterprises, and Trade Office of Klungkung Regency*

BAB 12

CHAPTER

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

Tiga Lapangan Usaha dengan
Pertumbuhan Ekonomi Terbesar di Kabupaten Klungkung, 2021
*Three Business Fields with
Biggest Economic Growth, 2021*



Konstruksi
Construction

5,48%



Informasi dan Komunikasi
Information and Communication

5,02%

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
Human Health and Social Work Activities

1,85%



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics
Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi dan kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

- Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari
- Services Activities.*
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual*

Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh

Consumption and Collective Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara
 7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; Vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-*

penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. PDB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 12.1
Figures

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional
Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten
Klungkung (persen), 2017–2021**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices in Klungkung Regency (percent),
2017–2021*



Sumber/Source :

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 720,72	1 838,08	1 911,74	1 902,05	1 941,87
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	280,19	295,28	294,60	267,13	257,30
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	721,97	786,27	845,56	811,40	831,80
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,57	10,60	11,74	9,82	9,45
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15,71	16,50	17,95	18,01	17,66
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	731,07	808,59	892,88	846,99	910,11
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	623,90	689,46	748,43	695,59	713,52
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	232,05	248,20	278,69	177,01	177,02
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1 121,21	1 226,58	1 328,28	874,76	751,30
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	661,24	720,26	774,03	848,94	874,94

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	304,45	319,35	353,23	340,35	351,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	185,82	197,98	212,60	215,52	210,35
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	75,98	82,24	87,62	85,49	84,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	404,95	455,27	505,59	514,26	533,14
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	187,61	206,76	227,97	224,48	224,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	333,06	364,22	392,69	410,80	440,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	175,12	193,73	215,91	208,07	199,87
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7 784,62	8 459,34	9 099,50	8 450,67	8 529,43

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 122,40	1 162,35	1 186,89	1 171,29	1 182,97
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	195,87	193,15	191,08	171,76	163,39
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	494,31	519,50	547,87	516,01	522,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,99	6,35	6,91	5,73	5,51
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12,41	13,00	14,01	14,05	13,68
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	516,61	550,31	587,55	552,69	582,98
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	446,56	479,83	513,53	473,80	474,44
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	160,43	167,39	183,09	120,06	117,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	611,40	654,59	689,61	469,32	403,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	591,95	632,45	669,17	732,94	746,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	213,19	216,73	235,57	227,81	223,57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	147,00	154,83	161,34	162,16	157,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	53,84	57,04	59,94	57,40	55,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	310,58	331,88	361,56	355,08	360,44
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	135,79	146,12	155,59	153,78	153,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	247,72	265,70	283,54	289,82	304,36
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	121,57	131,72	143,68	134,99	128,09
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5 387,61	5 682,94	5 990,94	5 608,69	5 595,88

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Klungkung Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	22,10	21,73	21,01	22,51	22,77
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,60	3,49	3,24	3,16	3,02
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,27	9,29	9,29	9,60	9,75
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,13	0,13	0,12	0,11
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,20	0,20	0,20	0,21	0,21
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,39	9,56	9,81	10,02	10,67
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,01	8,15	8,22	8,23	8,37
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,98	2,93	3,06	2,09	2,08
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	14,40	14,50	14,60	10,35	8,81
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,49	8,51	8,51	10,05	10,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,91	3,78	3,88	4,03	4,12
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,39	2,34	2,34	2,55	2,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,98	0,97	0,96	1,01	0,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,20	5,38	5,56	6,09	6,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,41	2,44	2,51	2,66	2,64
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,28	4,31	4,32	4,86	5,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,25	2,29	2,37	2,46	2,34
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Klungkung (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Klungkung Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017	2018	2019	2020 ^a	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,63	3,56	2,11	-1,31	1,00
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,32	-1,39	-1,07	-10,11	-4,87
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,86	5,10	5,46	-5,82	1,20
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,02	5,93	8,80	-17,09	-3,74
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,57	4,74	7,76	0,25	-2,63
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,69	6,52	6,77	-5,93	5,48
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,89	7,45	7,02	-7,74	0,14
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,16	4,34	9,38	-34,42	-1,88
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,90	7,06	5,35	-31,94	-14,03
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,28	6,84	5,81	9,53	1,85
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,27	1,66	8,69	-3,29	-1,86

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,97	5,33	4,21	0,51	-2,63
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,15	5,95	5,09	-4,25	-3,46
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-1,59	6,86	8,94	-1,79	1,51
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,99	7,61	6,48	-1,16	-0,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,99	7,26	6,71	2,22	5,02
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,13	8,35	9,07	-6,05	-5,11
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,32	5,48	5,42	-6,38	-0,23

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 099,44	4 449,54	4 786,62	4 803,25	4 880,39
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	111,47	120,53	135,00	129,24	137,36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 234,80	1 329,89	1 442,30	1 472,97	1 518,17
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 358,29	2 631,02	2 803,39	2 558,49	2 625,95
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	25,54	27,57	23,84	18,63	19,65
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-44,93	-99,21	-91,65	-531,90	-652,08
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	7 784,62	8 459,34	9 099,50	8 450,67	8 529,43

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Klungkung (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Klungkung Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 165,37	3 298,11	3 464,38	3 388,68	3 396,83
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	75,89	80,38	87,93	83,63	87,87
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	797,82	836,63	904,97	900,14	934,00
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 730,28	1 859,38	1 954,05	1 744,65	1 734,32
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	9,81	10,27	9,51	8,65	10,44
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-391,56	-401,83	-429,90	-517,06	-567,58
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	5 387,61	5 682,94	5 990,94	5 608,69	5 595,88

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB 13

CHAPTER

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali, 2021

Human Development Index by Regency/ Municipality in Bali Province, 2021



Sumber/Source : BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia
BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

PENJELASAN TEKNIS

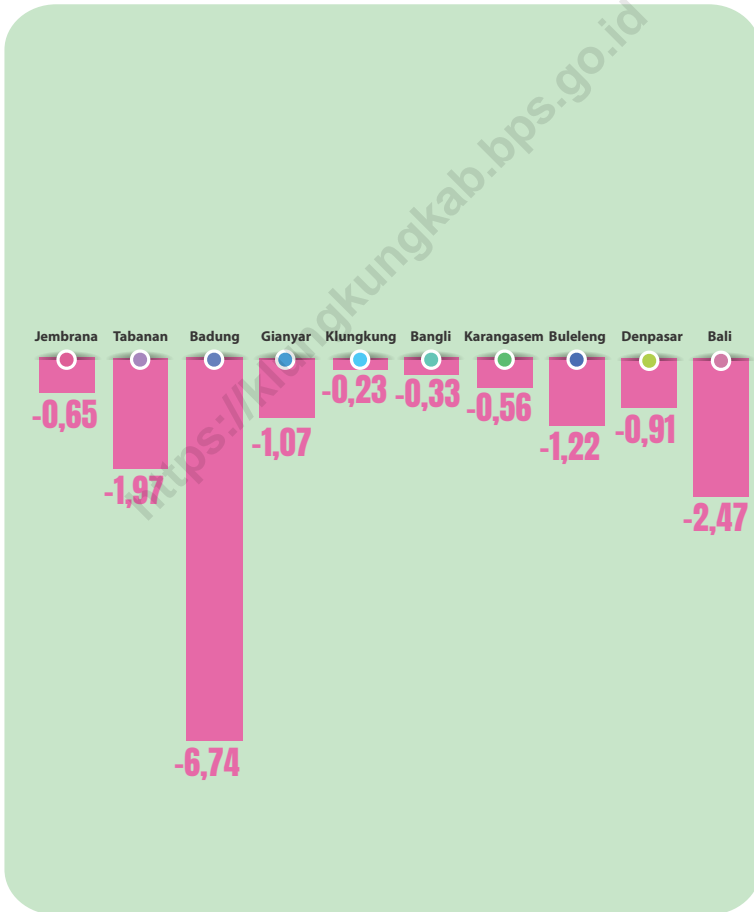
1. Perbandingan antar kabupaten menyajikan gambaran informasi kabupaten-kabupaten di Provinsi Bali yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan gini rasio
2. Sensus penduduk berarti perhitungan jumlah penduduk secara periodik. Data yang dicapai, biasanya bukan saja meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai misalnya jenis kelamin, usia, bahasa, dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

TECHNICAL NOTES

1. *Comparability among the regency provides snapshot of information on the Indonesian provinces that includes data such as population, poverty rate, human development indexes, and gini ratio*
2. *Population census is a periodic enumeration of the population. The data obtained contain not only the total population but also facts on sex, age, language, and other important characteristics.*

Gambar 13.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bali (persen), 2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2021



Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in Bali Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017*	2018*	2019*	2020**	2021***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	274,9	276,6	278,1	317,1	321,9
Tabanan	441,0	443,5	445,7	461,6	465,3
Badung	643,5	656,9	670,2	548,2	549,3
Gianyar	503,9	508,1	512,2	515,3	519,5
Klungkung	177,4	178,3	179,1	206,9	210,1
Bangli	225,1	226,2	227,3	258,7	262,5
Karangasem	412,8	414,8	416,6	492,4	500,8
Buleleng	653,6	657,2	660,6	791,8	806,6
Denpasar	914,3	930,6	947,1	725,3	726,6
Provinsi Bali	4 246,5	4 292,2	4 336,9	4 317,4	4 362,7

Catatan/Note: * Proyeksi Penduduk 2010-2020

** Hasil Sensus Penduduk 2020

*** BPS, Proyeksi Penduduk Interim, 2021-2023

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bali Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	5,28	5,59	5,56	-4,98	-0,65
Tabanan	5,37	5,71	5,58	-6,17	-1,97
Badung	6,08	6,73	5,81	-16,55	-6,74
Gianyar	5,46	6,01	5,62	-8,40	-1,07
Klungkung	5,32	5,48	5,42	-6,38	-0,23
Bangli	5,31	5,48	5,45	-4,10	-0,33
Karangasem	5,06	5,44	5,50	-4,49	-0,56
Buleleng	5,38	5,60	5,51	-5,80	-1,22
Denpasar	6,05	6,42	5,82	-9,43	-0,91
Provinsi Bali	5,56	6,31	5,60	-9,33	-2,47

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bali (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bali
Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	14,78	14,35	13,55	12,60	14,24
Tabanan	21,66	19,77	18,74	19,11	23,11
Badung	13,16	12,97	11,89	13,75	18,52
Gianyar	22,42	21,26	19,85	21,01	25,36
Klungkung	11,15	10,43	9,66	8,76	10,19
Bangli	11,76	11,05	10,08	9,56	11,68
Karangasem	27,02	26,02	25,99	24,69	28,52
Buleleng	37,48	35,20	34,26	35,25	40,92
Denpasar	20,70	20,72	19,83	20,48	29,41
Provinsi Bali	180,13	171,76	163,85	165,19	201,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bali, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in Bali
Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	70,72	71,65	72,35	72,36	72,75
Tabanan	74,86	75,45	76,16	76,17	76,45
Badung	80,54	80,87	81,59	81,60	81,83
Gianyar	76,09	76,61	77,14	77,36	77,70
Klungkung	70,13	70,90	71,71	71,73	71,75
Bangli	68,24	68,96	69,35	69,36	69,37
Karangasem	65,57	66,49	67,34	67,35	67,36
Buleleng	71,11	71,70	72,30	72,55	72,56
Denpasar	83,01	83,30	83,68	83,93	84,03
Provinsi Bali	74,30	74,77	75,38	75,50	75,69

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

BPS-Statistics of Klungkung Regency

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kec. Klungkung

Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242

E-mail : bps5105@bps.go.id

Homepage : <http://klungkungkab.bps.go.id>

ISSN 0215-5591



9

770215

559006